

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER QIRO'AH DI MI ISLAMIYAH JATISARI
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

OLEH

MUZDALIFAH

NIM. 19140011



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER QIRO'AH DI MI ISLAMIYAH JATISARI
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Muzdalifah

NIM. 19140011



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Oleh

Muzdalifah

NIM 19140011

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dwi Masdi Widada, M.Pd

NIP. 198205142015031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER QIRO'AH DI MI ISLAMİYAH JĀTISARI KABUPATEN LUMAJANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Muzdalifah (19140011)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Oktober 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Mengetahui,

Ketua Sidang
Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag
NIP. 197608032006041001

: 

Sekretaris Sidang
Dr. Dwi Masdi Widada, S.S, M.Pd
NIP. 198205142015031003

: 

Pembimbing
Dr. Dwi Masdi Widada, S.S, M.Pd
NIP. 198205142015031003

: 

Penguji Utama
Fitratul Uyun, M.Pd
NIP. 19821022201802012132

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Wahid Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dwi Masdi Widada, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal : Skripsi Muzdalifah
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi judul skripsi, pendahuluan, isi, Bahasa, tata cara penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut di bawah ini:

Nama : Muzdalifah
NIM : 19140011
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamulaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dwi Masdi Widada, M.Pd

NIP. 198205142015031003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muzdalifah

NIM : 19140011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 8 Juni 2023

Hormat saya,



Muzdalifah

NIM. 19140011

HALAMAN MOTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.”

(HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT serta atas doa dan dukungan dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin serta karunianya skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Sahid, S.Pd dan ibunda Nur Rachmawati, S.Pd yang telah memberikan doa, kasih sayang, motivasi serta dukungan kepada penulis.
3. Kedua kakak tercinta, Yuni Khoirotun Nikmah, S.Km dan Mar'atus Sholihah, S.Pd yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dwi Masdi Widada, M.Pd, terima kasih atas segala bantuan, bimbingan serta motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Teman-teman PGMI angkatan 2019, teman-teman kost SKJD8 serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, dukungan, kebersamaan serta bantuan yang telah kalian berikan selama ini.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro’ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa bimbingan, bantuan, nasihat serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini sangat menentukan keberhasilannya. Penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dwi Masdi Widada, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan serta nasihat kepada penulis sehingga dengan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam melanjutkan dan menyelesaikan studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Ibu Khikmatun Nur Aini, S.Pd.SD selaku kepala sekolah MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang yang telah berkenan untuk memberikan bantuan serta arahan dalam proses penelitian skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang yang telah bersedia memberikan bantuan dalam skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Sahid, S.Pd dan Nur Rachmawati, S.Pd yang selalu memberikan nasihat, kasih sayang dan doa yang luar biasa kepada penulis. Sebagai seorang anak, penulis ingin menjadi anak yang dapat dibanggakan
7. Kedua kakak tercinta, Yuni Khoirotun Nikmah, S.Km dan Mar'atus Sholihah, S.Pd terima kasih atas segala doa dan dukungannya.
8. Teman-teman PGMI Angkatan 2019
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun tetap memberikan semangat, doa yang tulus, dan bentuk dukungan lain secara langsung maupun tidak langsung yang berdampak pada keberhasilan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan saran serta masukan untuk membuatnya menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Malang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
B. Persepektif Teori dalam Islam	34
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Kehadiran Peneliti	39

D. Subjek Penelitian	39
E. Data dan Sumber Data	40
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Pengecekan Keabsahan Data	42
I. Analisis Data.....	43
J. Prosedur Penelitian	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Paparan Data.....	46
B. Hasil Penelitian.....	69
C. Temuan Penelitian	73
BAB V PEMBAHASAN	76
A. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang	76
B. Implementasi Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang	80
C. Dampak Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang	90
BAB VI PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 4.1 Data Guru MI Islamiyah Jatisari	48
Tabel 4.2 Data Siswa MI Islamiyah Jatisari TP 2022/2023	49
Tabel 4.3 Instrumen Pengamatan Nilai Karakter Religius.....	56
Tabel 4.4 Instrumen Pengamatan Nilai Karakter Gemar Membaca	58
Tabel 4.5 Instrumen Pengamatan Nilai Karakter Disiplin 1	59
Tabel 4.6 Instrumen Pengamatan Nilai Karakter Disiplin 2	61
Tabel 4.7 Instrumen Pengamatan Nilai Karakter Kerja Keras.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	99
Lampiran 2: Instrumen Pengumpulan Data	100
Lampiran 3: Instrumen Pengamatan Nilai-Nilai Karakter	108
Lampiran 4: Catatan Lapangan	111
Lampiran 5: Transkrip Wawancara	123
Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	161
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian	162
Lampiran 8: Teks Qiro'ah	164

ABSTRAK

Muzdalifah. 2023. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dwi Masdi Widada, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, Nilai-Nilai Karakter, Ekstrakurikuler Qiro'ah

Pendidikan karakter sangat diperlukan, baik di rumah, lingkungan sosial serta lingkungan sekolah. Munculnya berbagai fenomena di dunia pendidikan seperti hilangnya rasa hormat peserta didik kepada guru, perkelahian, membuat keributan saat belajar, saling mengejek, dan tidak mematuhi peraturan hendaknya menjadi perhatian bagi semua pihak. Dalam hal ini, sekolah sebagai wadah pendidikan formal berupaya untuk menanamkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang, kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah merupakan salah satu kegiatan yang digunakan sebagai sarana dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah (2) Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah (3) Mendeskripsikan dampak implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus digunakan dalam merancang penelitian ini. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Dalam penelitian ini, teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari antara lain: religius, disiplin, kerja keras, percaya diri, tanggung jawab, cinta damai, gemar membaca, dan peduli sosial. 2) Bentuk implementasi nilai karakter religius, disiplin, kerja keras, percaya diri, tanggung jawab, cinta damai, gemar membaca, dan peduli sosial yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah 3) Dampak implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah yaitu peserta didik menjadi lebih mencintai Al Qur'an serta berupaya untuk menjadi bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

ABSTRACT

Muzdalifah. 2023. Implementation of Character Values Through Extracurricular Activities Qiro'ah in MI Islamiyah Jatisari Lumajang Regency, Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dwi Masdi Widada, M.Pd

Keywords: Implementation, Character Values, Extracurricular Qiro'ah

Character education is necessary, in the home, social, and school environments. The rise of phenomena in the world of education such as students losing respect for their teachers, fighting, making a fuss during study, mocking one another, and not obeying the rules should be of concern to all parties. In this case, schools as containers for formal education seek to instill character education in each activity, one of which is through extracurricular activities. In MI Islamiyah Jatisari Lumajang Regency, the *qiro'ah* extracurricular activities are one of the activities used as a means of implementing character education to students.

The study aims to (1) describe character values developed in extracurricular *qiro'ah* (2) describe the implementation of character values developed through *qiro'ah* extracurricular activities (3) describe the effect of implementation of character values through *qiro'ah* extracurricular activities. A case study research type qualitative approach was used to create this study. The subject of the study were MI Islamiyah Jatisari students who engaged in extracurricular qiro'ah. In this study, observation, interviewing, and documenting techniques were employed to collect data.

Research shows that: 1) the character values developed through our extracurricular *qiro'ah* on MI Islamiyah jatisari include religious, discipline, hard work, confidence, responsibility, love of peace, love to read, and social care. 2) implementation of the value of religious character, discipline, hard work, confidence, responsibility, love of peace, love to read, and social care developed through *qiro'ah* extracurricular activities 3) the effect of implementation of character values through *qiro'ah* extracurricular activities that learners become more loving the qur'an and seek to be beneficial to themselves and others.

مستخلص البحث

مزدلفة. 2023. تطبيق قيم الشخصية من خلال الأنشطة المنهجية القراءة في المدرسة الابتدائية جاتيساري لوماجانج. البحث الجامعي، قسم التعليم الدراسة المعلمي المدرسة الابتدائية ، كلية علوم التربية والتعليم ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. مشرف: دوي ماسدي ويدودو الماجستير

الكلمات المفتاحية: التطبيق ، قيم الشخصية ، الأنشطة المنهجية القراءة

تعليم الشخصية ضروري للغاية ، سواء في البيت أو البيئة الاجتماعية أو البيئة المدرسية. يبدأ ظواهر مختلفة في التعليم مثل ناقص احترام الطلاب للمعلمين ، والمعارك ، ويحدث مشاجرة في أثناء التعلم ، والسخرية من بعضهم ، ولا يتوافق الأنظمة ينبغي إيلاء الاهتمام لجميع الأطراف. في هذه الحالة ، تسعى المدرسة كمنتدى للتعليم الرسمي إلى غرس تعليم الشخصية في كل نشاط ، أحدهما من خلال الأنشطة المنهجية. في المدرسة الابتدائية جاتيساري لوماجانج تعد الأنشطة المنهجية القراءة أحد عن الأنشطة المستخدمة كوسيلة لتطبيق تعليم الشخصية للطلاب.

تهدف هذه البحث لمعرفة: (1) وصف قيم الشخصية التي تطويرها في الأنشطة المنهجية القراءة (2) وصف تطبيق قيم الشخصية التي تطويرها من خلال الأنشطة المنهجية القراءة (3) وصف تأثير تطبيق قيم الشخصية من خلال الأنشطة المنهجية القراءة. في هذا البحث يستخدم منهج الكيفي بنوع دراسة الحالة. كان موضوع الدراسة هو طلاب في المدرسة الابتدائية جاتيساري لوماجانج الذين شاركوا في الأنشطة المنهجية القراءة. جمع البيانات في هذا البحث بالملاحظة والمقابلة والتوثيق.

نتائج من هذا البحث : 1) قيم الشخصية التي تطويرها من خلال الأنشطة المنهجية القراءة في المدرسة الابتدائية جاتيساري لوماجانج تشمل: الدينية ، والانضباط ، والعمل الجاد ، والثقة ، والمسؤولية ، وحب السلام ، وحب القراءة ، والرعاية الاجتماعية. 2) شكل تطبيق قيم الشخصية الدينية ، والانضباط ، والعمل الجاد ، والثقة بالنفس ، والمسؤولية ، ومحبة السلام ، وحب القراءة ، والرعاية الاجتماعية التي تطويرها من خلال الأنشطة المنهجية 3) تأثير تطبيق قيم الشخصية من خلال الأنشطة المنهجية القراءة أن الطلاب يحبون للقرآن ويسعون ليكونوا مفيدون لأنفسهم وللآخرين.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ة	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أى	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan. Banyak peristiwa yang terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya sekolah dasar. Kemajuan informasi dan teknologi adalah bagian integral dari proses pendidikan dan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Secara khusus, bidang pendidikan dapat mengalami perubahan yang signifikan akibat perkembangan teknologi dan informasi (Adha, 2011: 221). Pendidikan bukan proses penyampaian ilmu pengetahuan saja, namun juga proses menanamkan budi pekerti dan nilai-nilai (Paramita & Wulandari, 2022: 9).

Pemerintah mewujudkan Pancasila dan UUD 1945 melalui pendidikan karakter dengan mempertimbangkan berbagai persoalan bangsa yang berkembang akhir-akhir ini, perubahan etika berbangsa dan bernegara serta hilangnya nilai-nilai budaya bangsa. Melalui pendidikan karakter, peserta didik akan berkembang menjadi pribadi yang baik, sekaligus mampu menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari (Azzet, 2014: 11).

Menurut UU SISDIKNAS Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk menghasilkan peserta didik yang taat dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Pendidikan nasional berfungsi untuk memajukan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Wiyani, 2013: 111).

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan. Pendidikan mengembangkan kepribadian positif peserta didik disamping mendidik mereka menjadi pribadi yang cerdas. Belakangan ini muncul beberapa fenomena di dunia pendidikan yang membuat Indonesia belum layak untuk disebut sebagai negara berkarakter. Fenomena hilangnya rasa hormat peserta didik kepada guru, tidak menghormati orang tua, perkelahian, menyontek, terlambat, membuat keributan saat belajar, saling mengejek dan tidak mematuhi peraturan. Hal ini menjadi bukti mundurnya dunia pendidikan di Indonesia. Permasalahan dalam pendidikan karakter tersebut hendaknya menjadi perhatian bagi semua pihak (Rahayu et al., 2022: 2659).

Pelaksanaan pendidikan sekolah meliputi 2 kegiatan utama yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler berlangsung setiap hari selama jam sekolah. Sedangkan, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam kelas dengan maksud untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik (Wiyani, 2013: 106).

Ekstrakurikuler merupakan sarana yang memiliki potensi dalam membina karakter dan meningkatkan kemampuan peserta didik. PERMENDIKNAS No. 63 Tahun 2014 Pasal 2 menyatakan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler hendaknya digunakan untuk membantu peserta didik mencapai potensi yang dimilikinya secara maksimal dalam hal bakat, minat, kepribadian, kemampuan, kerjasama dan kemandirian dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional (Negara, 2019).

MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang menanamkan pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan, termasuk kegiatan ekstrakurikuler. MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang memiliki ekstrakurikuler antara lain: pramuka, qiro'ah, kaligrafi, lukis dan musik. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler unggulan dari sekolah ini.

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari adalah salah satu kegiatan yang digunakan sebagai sarana dalam mengimplementasikan pendidikan karakter kepada peserta didiknya, hal ini sesuai dengan visi sekolah yaitu membentuk generasi yang berakhlakul karimah, cinta qur'an, intelek dan berwawasan ahlussunah wal jamaah. Wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti kepada Muhammad Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah, beliau mengungkapkan bahwa:

Ekstrakurikuler qiro'ah bertujuan untuk menggali bakat peserta didik dalam seni membaca Al-Qur'an. Karakter peserta didik dalam mempelajari qiro'ah sangat penting. Dalam proses qiro'ah karakter percaya diri, religius dan disiplin sangat diperlukan dalam proses melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu juga diperlukan karakter kerja keras agar peserta didik dapat melafalkan ayat-ayat Al Qur'an dengan baik dan benar.

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang menunjukkan prestasinya dengan mengikuti lomba dan kegiatan yang diadakan di tingkat desa, kecamatan dan kabupaten serta berhasil menjadi juara dalam perlombaan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI). Kegiatan ekstrakurikuler di MI Islamiyah Jatisari diselenggarakan setiap hari sabtu pukul 13.00 WIB.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul penelitian “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter apa saja yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang?
3. Bagaimana dampak dari implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

2. Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang
3. Mendeskripsikan dampak dari implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat membantu memajukan bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), serta mengenai penerapan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di SD/MI.

2. Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Kepala sekolah MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Adanya penelitian ini, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pandangan baru mengenai penerapan nilai-nilai karakter melalui ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang.

b. Pembina Ekstrakurikuler Qiro'ah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang untuk meningkatkan dan memperkuat nilai-nilai pendidikan karakter.

c. Bagi peneliti yang lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti selanjutnya mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

3. Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada bagian ini peneliti memasukkan penelitian terdahulu yang sesuai dengan judul peneliti sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Dwi Khoirotul Faizah dengan judul “*Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung*”. Tahun 2020. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi secara kualitatif. Penelitian tersebut bertujuan untuk menunjukkan bagaimana ekstrakurikuler hadrah membantu siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter religius, disiplin, tanggung jawab dan kerja sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter religius diterapkan melalui berdoa sebelum dan sesudah berlatih ekstrakurikuler hadrah, penerapan karakter disiplin dilakukan dengan budaya tepat waktu dan tempat duduk yang tetap, penerapan karakter tanggung jawab melalui mengambil serta

mengembalikan barang setelah digunakan dan penerapan karakter kerja sama dengan hubungan kekerabatan satu sama lain (Faizah, 2020).

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sylvie Ratna Permatasari dengan judul “*Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Mathla’ul Anwar Sinargading Telukbetung Selatan*”. Tahun 2019. Pengumpulan data melalui interview, observasi dan dokumentasi secara kualitatif. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai karakter diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, mengetahui faktor mendukung dan menghambat serta hasil dari penerapan nilai-nilai karakter tersebut. Hasil penelitian implementasi nilai-nilai karakter berjalan dengan baik . Faktor pendukung berasal dari segenap warga sekolah yang ikut terlibat dalam kegiatan penerapan nilai-nilai karakter. Sedangkan penghambatnya ialah kurangnya antusias peserta didik dan kepribadian peserta didik yang beragam. Sedangkan dampak dari kegiatan kepramukaan ialah pembiasaan anggota pramuka untuk selalu disiplin dan tanggung jawab (Sylvie Ratna, 2019).

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Muhammad Romadlon Habibullah dengan judul “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro’ah Al Qur’an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto*” pada tahun 2017. Manajemen dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan Qiro’ah Al Qur’an di MI Miftahul Ulum terlaksana dengan baik. Terdapat faktor yang mendukung serta menghambat dalam proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler Al Qur’an. Faktor pendukung ialah guru-guru bidang studi yang sekaligus berperan sebagai pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan faktor

penghambatnya ialah orang tua, masyarakat, terbatasnya teknologi dan faktor internal dari peserta didik (Habibullah, 2017).

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Jurnal/dll), Penerbit dan Tahun Penerbitan	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	<p>Nama Peneliti: Dwi Khoirotul Faizah</p> <p>Judul Penelitian: Implementasi Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung</p> <p>Bentuk Penelitian: Skripsi</p> <p>Penerbit: IAIN Tulungagung</p>	<p>Keduanya membahas mengenai implementasi nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikul er</p>	<p>Pada penelitian sebelumnya implementasi nilai-nilai karakter dilakukan melalui ekstrakurikuler hadrah.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah</p>

	Tahun Terbit: 2020			
2.	<p>Nama Peneliti: Sylvie Ratna Permatasari</p> <p>Judul Penelitian: Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Mathla'ul Anwar Sinargading Telukbetung Selatan</p> <p>Bentuk Penelitian: Skripsi</p> <p>Penerbit: UIN Raden Intan Lampung</p> <p>Tahun Penelitian: 2019</p>	<p>Keduanya membahas mengenai implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikul er</p>	<p>Pada penelitian sebelumnya berfokus pada Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, Faktor pendukung dan penghambat serta Dampak dari implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada Bagaimana proses implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah dan Nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah</p>
3.	<p>Nama Peneliti: Muhammad Romadlon Habibullah</p> <p>Judul Penelitian: Manajemen</p>	<p>Penelitian membahas mengenai kegiatan ekstrakurikul er Qiro'ah</p>	<p>Penelitian sebelumnya membahas mengenai manajemen dalam kegiatan</p>	<p>Penelitian berfokus pada implementasi nilai-nilai karakter melalui</p>

	Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto Bentuk Penelitian: Jurnal Penerbit: UNU Sunan Giri Bojonegoro Tahun Penerbitan: 2017		ekstrakurikuler Qiro'ah Tempat dan tahun penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto pada tahun 2017	kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah Tempat dan tahun penelitian di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang pada tahun 2023
--	--	--	---	---

F. Definisi Istilah

Definisi istilah mencoba untuk memberikan pembaca pemahaman yang serupa dengan peneliti, definisi istilah dalam penelitian ini antara lain:

1. Implementasi

Implementasi didefinisikan sebagai pelaksanaan, penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Usman mendefinisikan implementasi sebagai aktivitas, tindakan atau metode. Implementasi merupakan suatu kegiatan yang melalui proses perencanaan dalam rangka mencapai suatu tujuan (Rosad, 2019: 16).

2. Nilai-Nilai Karakter

Nilai merupakan standar yang digunakan serta diterima oleh individu, sosial dan lain sebagainya. Nilai memiliki kaitan erat dengan

karakter manusia yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik tindakan, norma, moral, dan etika (Fitri, 2012: 92). Dalam proses pembentukan karakter, nilai merupakan bagian yang tidak dapat dihindari.

3. Ekstrakurikuler Qiro'ah

Permendiknas No. 62 Tahun 2014 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian untuk mencapai tujuan pendidikan (Negara, 2019: 2). Sedangkan qiro'ah merupakan beberapa cara dalam melafalkan atau melantunkan Al Qur'an yang bersumber dari riwayat mutawattir Nabi Muhammad SAW (Umar, 2019: 36).

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, skripsi ini terdiri dari enam bab. Berikut uraian sistematika pembahasan dari setiap babnya:

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisi penjelasan secara umum mengenai implementasi nilai-nilai karakter. Isi bab ini antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Teori, bab ini berisi tentang kajian teori mengenai implementasi nilai-nilai karakter dan ekstrakurikuler qiro'ah. Selain itu juga terdapat persepektif teori dalam islam serta kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini berisi rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi uraian mengenai pendekatan dan jenis penelitian; lokasi penelitian; subjek penelitian; data dan sumber data; instrumen penelitian; teknik pengumpulan data; pengecekan keabsahan data; analisis data; dan prosedur penelitian.

BAB IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang paparan data, hasil penelitian serta temuan penelitian yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode yang telah disebutkan pada Bab III terkait implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

BAB V : Pembahasan, bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Adapun hasil penelitian tersebut akan dianalisis dan dikaitkan dengan berbagai teori dan kajian yang terdapat pada Bab II.

BAB VI : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran peneliti mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Implementasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan implementasi sebagai pelaksanaan, penerapan. Adapun pengertian implementasi menurut Usman adalah aktivitas, tindakan atau metode. Implementasi mencakup kegiatan yang direncanakan untuk mengapai tujuan (Rosad, 2019: 176). Zuhijrah memandang implementasi sebagai tindakan yang membantu terwujudnya suatu rencana sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Zuhijrah, 2017: 126). Berdasarkan pengertian tersebut, diambil kesimpulan bahwa implementasi adalah penggunaan strategi atau kegiatan yang memerlukan prosedur perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan.

2. Nilai-Nilai Karakter

a. Pengertian Nilai

Nilai merupakan standar yang digunakan serta diterima oleh individu, sosial dan lain sebagainya. Menurut Drijakara sebagaimana diungkapkan oleh Agus Zaenul Fitri bahwa nilai adalah fakta sesuatu yang membenarkan tindakan manusia (Fitri, 2012: 87). Hal ini menunjukkan bahwa berkaitan erat dengan manusia baik individu maupun sosial. Sedangkan Noorsyam menyatakan bahwa, nilai melekat pada pemahaman dan perilaku manusia yang rumit dan sulit ditentukan batasannya, serta luasnya tidak terbatas (Fitri, 2012: 88).

Nilai adalah suatu kenyataan yang benar serta berlawanan dengan sesuatu yang bersifat khayalan (Fitri, 2012: 89). Nilai merupakan suatu kebenaran yang abstrak dan dapat dirasakan pada diri individu sebagai motivasi atau aturan yang menjadi pedoman dalam hidup (Fitri, 2012: 89). Dalam kehidupan manusia, nilai memiliki peranan yang penting.

Umumnya nilai berkaitan erat dengan sikap, perasaan atau kepercayaan yang dipegang teguh oleh seorang individu dan dilakukan secara terus menerus tanpa adanya paksaan. Definisi nilai menurut Mulyana sebagaimana diungkapkan oleh Agus Zaenul Fitri, nilai merupakan landasan serta keyakinan manusia dalam menentukan suatu pilihan (Fitri, 2012: 91). Secara teoritis, nilai memiliki kaitan dengan pengertian sesuatu secara mendasar. Sedangkan secara praktis, nilai terikat pada tindakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manusia baik individu maupun sosial, nilai memiliki kaitan erat dengan tindakan, moral, norma dan etika (Fitri, 2012: 92).

b. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa Latin *character* yang memiliki arti budi pekerti, watak, kepribadian dan akhlak. Dalam bahasa Inggris *character* berarti watak, tabiat, budi pekerti (Fitri, 2012: 20). Secara istilah, karakter bermakna aspek mandiri dari sifat manusia. Karakter adalah cara seseorang berperilaku yang ditunjukkan oleh sikap, perasaan, perkataan dan perbuatannya (Fitri, 2012: 21).

Karakter umumnya dipahami sebagai moral atau kualitas seseorang yang membedakannya dari orang lain. Karakter ialah kebiasaan yang mencerminkan kepribadian atau jati diri seseorang (Mustoip et al., 2018: 38). Seseorang yang berkarakter mampu membuat keputusan sendiri dan siap menerima tanggung jawab dan konsekuensi atas tindakan mereka. Karakter digunakan oleh seseorang sebagai landasan berpikir, bertindak dan berperilaku (Mustoip et al., 2018: 40).

Menurut persepektif psikologi Cronbach, kebiasaan dan konsep tidak dapat dipisahkan dalam pembentukan karakter. Terdapat tiga unsur pembentuk karakter antara lain, keyakinan, perasaan, dan tindakan. Karakter menurut Lickona dibagi menjadi tiga yaitu *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral behavior* (Tsauri, 2015: 45).

Menurut Lickona, karakter seseorang akan dipandang baik apabila memenuhi tiga syarat, yakni mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik dan berbuat baik. Ketiga aspek tersebut membentuk kebiasaan dalam berfikir, merasa dan bertindak. Hal ini didasarkan pada pernyataan filsuf Yunani, Aristoteles yang berpendapat bahwa seseorang memiliki karakter yang baik apabila penampilannya umumnya baik (Tsauri, 2015: 46). Unsur-unsur yang mempengaruhi terbentuknya karakter dalam diri manusia antara lain (Tsauri, 2015: 49).

1) Sikap

Sikap manusia dianggap sebagai cerminan diri seseorang. Biasanya, sikap seseorang dapat mengungkapkan karakter orang tersebut.

2) Emosi

Emosi adalah perasaan yang dirasakan oleh manusia dalam situasi tertentu

3) Kepercayaan

Kepercayaan di dasarkan pada bukti, pengalaman, sugesti, dan intuisi dalam membangun karakter manusia.

4) Kebiasaan dan Kemauan

Kebiasaan adalah perilaku yang dilakukan secara terus menerus tanpa melalui tahap perencanaan. Sedangkan kemauan merupakan suatu tindakan seseorang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkannya.

5) Konsep diri (*self conception*)

Konsep ialah bagaimana karakter dalam diri manusia dibentuk. Konsep diri diawali dengan mengenal orang lain sebelum mengenal diri kita.

c. Nilai – Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menekankan pada aspek pengetahuan, emosi dan perilaku. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik melalui nilai-nilai sekaligus mengajarkan mereka untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai

tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, bangsa, dan negara (Azzet, 2014: 29).

Thomas Lickona menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk membantu peserta didik mengembangkan kepribadian mereka melalui pendidikan. Hasil dari upaya ini dapat dilihat dari perilaku seseorang seperti sopan santun, kejujuran, tanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya (Gunawan, 2012: 23).

Ramli menyatakan bahwa, kepribadian yang baik, adalah tujuan pendidikan moral, yang sifat dan tujuannya sebanding dengan pendidikan karakter (Gunawan, 2012: 24). Dalam pendidikan Indonesia pendidikan karakter adalah pendidikan nilai, atau pengajaran nilai-nilai kebangsaan yang dimaksudkan untuk mendukung generasi penerus bangsa. Pendidikan karakter memiliki beberapa tujuan sebagai berikut (Wiyani, 2013: 111):

- 1) Memperkokoh serta mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang baik agar peserta didik menjadi lebih baik sesuai nilai-nilai yang diajarkan.
- 2) Mengubah karakter peserta didik yang menyimpang, pendidikan karakter bertujuan memperbaiki perilaku peserta didik melalui proses pembiasaan.
- 3) Membangun hubungan yang sesuai dengan keluarga dan masyarakat, pendidikan karakter di sekolah harus sesuai dengan

pendidikan di rumah selain itu interaksi peserta didik dengan lingkungannya juga turut mempengaruhi perilaku peserta didik.

Ratna Megawangi menyatakan tujuan pendidikan karakter adalah menanamkan akhlak melalui proses pendidikan dengan memasukkan unsur pengetahuan, kemampuan dan sikap. Heri Gunawan merumuskan tujuan pendidikan karakter yaitu:

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bergotong royong, berjiwa patriotik, bermoral, toleransi, berkembang secara dinamis, berpusat pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihayati oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan berlandaskan pada Pancasila (Gunawan, 2012: 30).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia atau Kementerian Pendidikan Nasional menciptakan 18 butir nilai-nilai pendidikan karakter, antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Ani, 2014: 52).

Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut bersumber dari Pasal 3 UU Sisdiknas Tahun 2003 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membantu peserta didik mencapai potensinya secara utuh sebagai warga negara dengan membentuk budaya dan karakter bangsa yang menghormati dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, bermoral, sehat, berpengetahuan, kompeten, kreatif, dan mandiri (Wiyani, 2013: 69). Berikut penjabaran tiap butir nilai-nilai pendidikan karakter.

1) Religius

Religius merupakan nilai karakter yang didalamnya terkandung hubungan antara manusia dengan dengan Tuhan. Karakter religius merujuk pada perilaku seseorang yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya atau nilai ketuhanan dalam perkataan, pikiran dan perbuatan (Mustari, 2014: 1). Religius merupakan nilai karakter yang perlu ditanamkan secara maksimal dalam diri peserta didik. Adapun indikator nilai karakter religius sebagai berikut:

- a. Mengucap salam dengan berjabat tangan (mencium tangan guru)
- b. Mengucap salam sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- c. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
- d. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib

2) Jujur

Jujur merupakan upaya untuk menjadi seseorang yang bisa dipercaya terhadap diri sendiri atau orang lain, baik dalam perkataan maupun tindakan (Mustari, 2014: 11). Karakter jujur harus dimiliki oleh semua orang (Mustari, 2014: 13). Mengajarkan sifat jujur tidak cukup hanya secara lisan, namun juga diperlukan contoh, pemahaman dan metode yang tepat

(Naim, 2012: 135). Adapun indikator nilai karakter jujur sebagai berikut:

- a. Membuat dan mengerjakan tugas dengan benar
- b. Tidak menyontek atau memberikan contekan
- c. Tidak berbicara bohong dan memperlakukan orang lain dengan adil

3) Toleransi

Toleransi adalah sikap memperbolehkan perbedaan serta menghargai pendapat orang lain yang berbeda (Naim, 2012: 138). Indonesia memiliki banyak keberagaman, oleh karena itu, sikap toleransi sangat diperlukan. Berbagai keragaman tersebut terkadang menimbulkan berbagai pertentangan, hal inilah yang menyebabkan pengimplementasian toleransi tidaklah mudah. Menurut Nurcholis Madjid, ajaran agama yang sejati diwujudkan melalui toleransi (Naim, 2012: 140). Setiap orang memiliki hak masing-masing. Oleh karena itu, tidak boleh ada paksaan kepada orang lain. Adapun indikator nilai karakter toleransi sebagai berikut:

- a. Saling menghormati antar sesama tanpa memandang agama, suku maupun ras
- b. Saling membantu dalam kebaikan
- c. Menghargai perbedaan antar sesama

4) Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa Latin *discere* yang berarti belajar (Naim, 2012: 142). Disiplin merupakan perilaku mentaati berbagai ketentuan dan peraturan (Mustari, 2014: 35). Disiplin dilakukan dengan berbagai pembiasaan yang berulang sehingga dapat menjadi kebiasaan. Penanaman sikap disiplin perlu dilakukan sejak dini, hal ini bertujuan untuk membimbing seorang anak agar belajar mengenai hal baik sehingga dapat menjadi kebiasaan hingga mereka dewasa.

Penanaman sikap disiplin kepada anak memiliki berbagai macam tergantung pada tahap perkembangan dan emosional anak. Disiplin bertujuan untuk mengajarkan kepatuhan. Disiplin pada awalnya bersifat dari luar (karena orang tua/lingkungan), namun kemudian akan menjadi sesuatu yang melekat dalam kepribadian anak (Naim, 2012: 145). Adapun indikator nilai karakter disiplin sebagai berikut:

- a. Datang sebelum waktunya atau tepat waktu
- b. Berpakaian sopan dan rapi
- c. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib
- d. Mendengarkan penjelasan guru dengan tenang
- e. Tidak mengobrol saat guru menjelaskan

5) Kerja Keras

Menunjukkan upaya secara serius dan sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai persoalan merupakan pengertian dari

kerja keras (Mustari, 2014: 43). Membangun semangat kerja keras tidak mudah, rasa malas merupakan hambatan terbesar dalam diri sendiri. Rasa malas dapat menyebabkan hidup menjadi tidak teratur (Naim, 2012: 150).

Disiplin merupakan kunci utama dari kerja keras, hal tersebut perlu dilakukan agar peserta didik menjadi lebih siap dalam menghadapi berbagai hambatan dan halangan dalam proses meraih cita-cita. Tanpa adanya kerja keras, cita-cita hanya akan menjadi mimpi belaka. Adapun indikator nilai karakter kerja keras sebagai berikut:

- a. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan sungguh-sungguh
- b. Rajin dan tekun dalam belajar
- c. Tidak mudah menyerah saat menghadapi masalah
- d. Berkompetisi secara adil

6) Kreatif

Kata kreatif memiliki sifat yang dinamis. Orang dengan pikiran kreatif selalu mencari cara baru untuk menggunakan apa yang sudah ada. Kreatif merupakan nilai pendidikan karakter. Seseorang yang kreatif di dorong untuk aktif dan terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat (Naim, 2012: 152). Adapun indikator nilai karakter kreatif sebagai berikut:

- a. Menghargai setiap karya yang unik dan berbeda
- b. Menciptakan ide-ide baru

7) Mandiri

Mandiri adalah pola pikir untuk tidak bergantung kepada orang lain (Mustari, 2014: 77). Karakter mandiri tidak tumbuh secara langsung. Anak yang aktif, kompeten dan kreatif adalah anak yang mandiri. Karakter mandiri tidak selalu bergantung pada usia. Sikap mandiri harus dikembangkan dalam kepribadian anak sejak usia dini.

Penanaman karakter mandiri di sekolah dapat dilatih secara efektif (Mustari, 2014: 82). Berbagai kegiatan di sekolah dapat digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan sikap mandiri kepada peserta didik untuk tidak mengandalkan orang lain, mempercayai kemampuan diri serta berani melakukan sesuatu tanpa ditemani/ sendirian. Adapun indikator nilai karakter mandiri sebagai berikut:

- a. Berani maju ke depan kelas
- b. Mampu mengontrol amarah atau emosi
- c. Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab
- d. Mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan percaya pada kemampuan diri sendiri

8) Demokratis

Demokratis berasal dari kata *demos* berarti rakyat dan *kratos* yaitu kekuasaan atau undang-undang. Demokrasi merupakan kekuasaan yang berdasar kepada rakyat, rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi (Naim, 2012: 164). Pendidikan

karakter memiliki beberapa prinsip dalam mengembangkan karakter demokratis, diantaranya menghargai pendapat dan berbaik sangka terhadap orang lain serta bersikap adil. Adapun indikator nilai karakter demokratis sebagai berikut:

- a. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
- b. Mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah

9) Rasa Ingin Tahu

Kuriositas (rasa ingin tahu) adalah keinginan untuk belajar lebih banyak tentang sesuatu yang telah dipelajari, disaksikan dan didengar (Mustari, 2014: 85). Rasa ingin tahu harus dikembangkan, dijaga dan diberikan jawaban yang benar agar tidak menimbulkan perilaku yang menyimpang di kemudian hari. Adapun indikator nilai karakter rasa ingin tahu sebagai berikut:

- a. Sistem pembelajaran diarahkan untuk mengeksplorasi rasa ingin tahu peserta didik
- b. Sekolah memberikan fasilitas agar peserta didik dapat mengeksplor pengetahuan baru

10) Semangat Kebangsaan

Bangsa adalah sekumpulan manusia yang memiliki kesamaan baik bahasa, kebudayaan, adat istiadat, rasa senasib sepenanggungan dan negara yang sama (Mustari, 2014: 156). Menurut Djohar, rasa suka, duka dan rindu bersama itulah yang membentuk sebuah bangsa. Cara berpikir, berbuat dan memahami pentingnya menjunjung tinggi harga diri bangsa

merupakan nilai dari semangat kebangsaan (Paramita & Wulandari, 2022: 10).

Guru harus menjadi teladan yang baik. Pemberian contoh perilaku yang menggambarkan karakter semangat kebangsaan lebih efektif untuk dilakukan dalam rangka menanamkan karakter semangat kebangsaan kepada peserta didik. Adapun indikator nilai karakter semangat kebangsaan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan upacara rutin di sekolah
- b. Memperingati hari-hari besar nasional
- c. Memajang gambar tokoh-tokoh bangsa
- d. Meneladani para pahlawan nasional

11) Cinta Tanah Air

Kata “Tanah Air” memiliki arti negeri tempat kelahiran. Menurut Munazar, cinta tanah air ditunjukkan melalui perilaku seseorang seperti membela, menjaga dan rela berkorban. Hal ini mencakup rasa bangga dan menghormati (Wisnarni, 2017: 52). Winarno & Suhartatik menyatakan pendapatnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Erni Marlina bahwa, cinta terhadap bangsa dan tanah air memiliki arti setia terhadap bangsa dan negara Indonesia (Marlina, 2016: 564). Indikator nilai karakter cinta tanah air sebagai berikut:

- a. Melestarikan seni dan budaya bangsa
- b. Menanamkan rasa nasionalisme
- c. Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

12) Menghargai Prestasi

Prestasi adalah buah pencapaian yang didapat melalui suatu kompetisi (Naim, 2012: 178). Karakter ini menumbuhkan kesadaran dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya maupun oranglain serta mengakui pencapaian orang lain (Sutomo & Milyani, 2019: 112). Karakter menghargai prestasi membentuk seseorang yang dapat menjadikan dirinya lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain (Hakim, 2020: 59). Adapun indikator nilai karakter menghargai prestasi sebagai berikut:

- a. Melatih diri untuk mencontoh hasil atau prestasi dari generasi sebelumnya
- b. Memberikan *reward* kepada warga sekolah yang berprestasi
- c. Mengabadikan dan memajang hasil karya siswa

13) Bersahabat/ Komunikatif

Bersahabat/komunikatif merupakan suatu perilaku yang dilakukan guna mengungkapkan rasa senang dalam berteman, berbincang dan bekerja sama (Wulandari, 2020: 23). Karakter bersahabat memiliki beberapa manfaat diantaranya, disukai orang lain, menghargai perbedaan, dapat menyesuaikan diri dalam berbagai keadaan serta dapat mengurangi perilaku negatif (Kebudayaan, 2016: 3). Adapun indikator nilai karakter bersahabat/komunikatif sebagai berikut:

- a. Saling menghargai dan menghormati

- b. Tidak membeda-bedakan
- c. Guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru

14) Cinta Damai

Cinta damai adalah perilaku yang dapat membangkitkan rasa senang dan aman dalam diri orang lain (Halim et al., 2019: 4).. penanaman karakter ini harus dilakukan dengan cara yang efisien, agar ketika lulus nanti dapat menjadi seseorang yang memiliki kepribadian baik (Ardiatyas & Aditya Rigianti, 2022: 58). Adapun indikator nilai karakter cinta damai sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana kelas yang tenang
- b. Mendorong terciptanya harmonisasi kelas dan sekolah
- c. Menghormati orang lain dan memperlakukan mereka dengan baik

15) Gemar Membaca

Gemar membaca adalah menyisihkan waktu untuk membaca buku yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri (Sumiati et al., 2021: 2). Hernowo berpendapat bahwa membaca dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan bertafakur yaitu berpikir dengan teratur, hati-hati dan mendalam. Tradisi membaca hendaknya diterapkan sejak usia dini, hal ini akan memberikan manfaat ketika seseorang menginjak usia dewasa atau tua (Naim, 2012: 191). Adapun indikator nilai karakter gemar membaca sebagai berikut:

- a. Pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi

- b. Adanya ruang baca, baik di perpustakaan atau ruang khusus tertentu
- c. Menyediakan buku yang dapat menarik minat baca siswa

16) Peduli Lingkungan

Sikap dan perilaku menjaga lingkungan dan menciptakan tindakan untuk mengembalikan kerusakan lingkungan yang telah terjadi (Mustari, 2014: 145). Nilai karakter peduli lingkungan bertujuan untuk menumbuhkan pengetahuan dan kesadaran pada diri peserta didik mengenai pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Penerapan nilai karakter peduli lingkungan hendaknya dimulai dari keluarga. Selain itu, karakter peduli lingkungan juga penting untuk dikembangkan di sekolah.

Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan hendaknya merumuskan beberapa metode yang efektif dalam penerapan nilai karakter peduli lingkungan (Naim, 2012: 207). Beberapa metode tersebut yaitu mengadakan piket harian tiap kelas, kegiatan gotong royong yang diikuti seluruh warga sekolah, menyediakan tempat sampah pada tiap kelas.

17) Peduli Sosial

Karakter peduli sosial adalah salah satu karakter yang harus dikembangkan secara maksimal. Sari menyatakan bahwa, “penguatan karakter dalam diri peserta didik harus dilakukan secara maksimal, hal tersebut bertujuan untuk memperkuat jati diri bangsa tanpa memandang perbedaan yang terdapat di

dalamnya” (Arif et al., 2021: 291). Peserta didik yang memiliki rasa sosial tinggi akan lebih muda untuk membaur dengan lingkungannya. Dal hal ini, karakter peduli sosial dapat dikembangkan melalui kegiatan sosial (Octaviani et al., 2022: 3456). Adapun indikator nilai karakter peduli sosial sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan kerja bakti
- b. Memberikan bantuan kepada peserta didik dan masyarakat yang kurang mampu

18) Tanggung Jawab

Tingkah laku dan pola pikir seseorang dalam menjalankan tugasnya dengan baik, baik terhadap dirisendiri maupun orang lain (Mustari, 2014: 19). Karakter tanggung jawab memiliki beberapa ciri-ciri antara lain berani mencoba, berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu, mempertimbangkan sebab akibat serta bertanggung jawab atas perkataan, tindakan dan sikap (Siburian, 2012: 97). Adapun indikator nilai karakter tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Mengerjakan tugas serta pekerjaan rumah dengan baik
- b. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan yang dilakukan
- c. Mengerjakan tugas kelompok bersama-sama

3. Ekstrakurikuler Qiro'ah

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Salah satu faktor mendasar dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Terdapat dua kegiatan utama dalam proses pendidikan yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler berlangsung setiap hari selama jam sekolah. (Wiyani, 2013:106). Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan atau sarana dengan maksud untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik.

Sebagaimana yang tercantum dalam Permendiknas No 62 Tahun 2014 mengenai Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah, kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai kegiatan yang berlangsung diluar jam belajar intrakurikuler dan kokurikuler, serta diawasi dan diarahkan sekolah, dengan maksud untuk mengoptimalkan potensi, minat, bakat keterampilan, kepribadian, kemandirian dan kerjasama guna mencapai tujuan pendidikan (Negara, 2019: 2).

Asmani menyatakan tujuan kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana diungkapkan oleh Ria Yuni Lestari bahwa, tujuan ekstrakurikuler adalah untuk mendorong perkembangan peserta didik sesuai dengan potensi, kebutuhan, bakat dan minatnya (Lestari, 2016: 137). Selain itu, Miller Mayeer menyatakan bahwa, dengan banyaknya pengalaman, peserta didik akan mendapatkan manfaat dari partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan menemukan minat baru dan menumbuhkan rasa tanggung jawab (Aziz et al., 2020: 6).

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014, tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu siswa mencapai potensi yang dimilikinya secara utuh dalam hal bakat, minat dan kepribadian serta memupuk kerjasama dan kemandirian (Negara, 2019: 2). Sebagai wadah pembelajaran dan pengembangan minat bakat peserta didik, ekstrakurikuler memiliki tujuan antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik.
- 2) Sarana untuk memaksimalkan serta menyalurkan potensi serta bakat peserta didik untuk berkarya.
- 3) Mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab dan disiplin
- 4) Membentuk moral dan karakter
- 5) Memberikan peserta didik kesempatan untuk berlatih keterampilan komunikasi yang efektif.

c. Fungsi Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi, berikut penjabaran fungsi ekstrakurikuler (Aziz et al., 2020: 11):

- 1) Pengembangan: kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik mencapai potensi maksimalnya dengan memaksimalkan keterampilan dan kreativitasnya seduai dengan minat, bakat dan kemampuannya.
- 2) Sosial: kegiatan ekstrakurikuler berfungsi meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemampuan peserta didik.

- 3) **Rekreatif:** menciptakan suasana menyenangkan dapat menumbuhkan motivasi serta membantu perkembangan peserta didik.
- 4) **Persiapan Karir:** kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu peserta didik meningkatkan kesiapan menghadapi dunia kerja.

d. Prinsip Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan melalui beberapa prinsip antara lain (Aziz et al., 2020: 12).

- 1) Bersifat individual, yaitu kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan minat, keterampilan dan potensi tiap peserta didik.
- 2) Bersifat pilihan, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bersifat sukarela.
- 3) Keterlibatan aktif, kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan keterlibatan siswa dalam pelaksanaannya.
- 4) Menyenangkan, kegiatan ekstrakurikuler harus diselenggarakan dalam situasi yang nyaman dan menyenangkan.
- 5) Membangun etos kerja, mendorong peserta didik untuk terus berusaha dan belajar dengan baik.
- 6) Kemanfaatan sosial, kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

e. Qiro'ah

Secara etimologi qiro'ah merupakan *masdar* dari kata kerja *qara'a* (membaca). Secara terminologi terdapat beberapa pengertian yang disampaikan oleh para ulama antara lain (Umar, 2019: 36).

1. Al-Zarqasyi menyatakan bahwa, “Qiro'ah ialah perbedaan metode dalam melafalkan Al-Qur'an, baik huruf-hurunya atau dalam cara pengucapan huruf-huruf tersebut”.
2. Ibnu al-Jazari menyatakan bahwa, “Qiro'ah merupakan ilmu mengenai cara-cara dalam membaca ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an”.
3. Al-Shabuni menyatakan bahwa, “Qiro'ah merupakan cara melafalkan Al-Qur'an yang diikuti oleh seorang imam berdasarkan para sanad yang bersambung dengan Rasulullah SAW”.

Dari beberapa definisi para ulama diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa qiro'ah adalah beberapa cara dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berasal dari Rasulullah SAW. Dengan demikian, qiro'ah berpusat pada dua hal: *pertama*, qiro'ah adalah cara melafalkan Al-Qur'an. *Kedua*, cara melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut bersumber dari riwayat Nabi Muhammad SAW.

Qiro'ah memiliki banyak ragam. Abu Ubaid al-Kasim merupakan orang pertama yang mengarang buku mengenai qiro'ah, setelah itu mulai bermunculan para ahli qiro'ah yang menyebabkan adanya perbedaan para ulama dalam sistem qiro'ah. Masalah tersebut dimulai pada abad ke 2 Hijriyah dan berakhir pada akhir abad ke 3 Hijriyah (Umar, 2019: 37).

Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari dilakukan dengan cara pemberian teks yang berisi ayat Al-Qur'an atau mushaf Al-Qur'an. Proses pengajaran qiro'ah dilakukan per bait dan diberikan contoh pada setiap baitnya. Setelah pemberian contoh, peserta didik menirukan bacaan yang telah dicontohkan oleh pembina sesuai dengan irama Al- Qur'an seperti Bayati Syuri, Shoba, Hijaz dan lain sebagainya.

B. Persepektif Teori dalam Islam

Dalam islam, karakter atau akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan yang termuat dalam Al Qur'an diantaranya:

1. Surah An-Nahl ayat 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran" (Q.S. An-Nahl: 90).

Allah SWT memerintahkan kaum muslimin untuk berbuat adil dalam semua aspek kehidupan serta melaksanakan perintah Al-Qur'an, dan berbuat ihsan (keutamaan). Adil berarti mewujudkan kesamaan dan keseimbangan di antara hak dan kewajiban. Hal asasi tidak boleh dikurangi disebabkan adanya kewajiban. Pada ayat ini disebutkan tiga perintah dan tiga larangan. Tiga perintah itu adalah berlaku adil, berbuat kebajikan, dan

berbuat baik kepada kerabat. Sedangkan tiga larangan itu adalah berbuat keji, mungkar, dan permusuhan. Kezaliman lawan dari keadilan, sehingga wajib di jauhi. Hak setiap orang harus diberikan sebagaimana mestinya.

Kebahagiaan barulah dirasakan oleh manusia apabila hak-hak mereka dijamin dalam masyarakat, hak setiap orang dihargai, dan golongan yang kuat mengayomi yang lemah. Penyimpangan dari keadilan adalah penyimpangan dari sunnah Allah dalam menciptakan alam ini. Hal ini tentu akan menimbulkan kekacauan dan kegoncangan dalam masyarakat, seperti putusnya hubungan cinta kasih sesama manusia, serta tertanamnya rasa dendam, kebencian, iri, dengki, dan sebagainya dalam hati manusia. Oleh karena itu, agama Islam menegakkan dasar-dasar keadilan untuk memelihara kelangsungan hidup masyarakat (Sumber: Tafsir *Tahlili* Al Qur'an Kemenag Digital QS. An Nahl: 90).

2. Surah Luqman ayat 17-18

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ
الْاُمُوْر (۱۷) وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِى الْاَرْضِ مَرْحًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ
فَخُوْرٍ (۱۸)

Artinya: “Wahai anakku! Laksanakanlah sholat dan surulah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting. Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang

yang sombong dan membanggakan diri” (Q.S. Luqman: 17-18).

Pada ayat ke 17, Lukman mewasiatkan kepada anaknya hal-hal berikut yaitu selalu mendirikan sholat dengan sebaik-baiknya sehingga di ridhai Allah, berusaha mengajak manusia mengerjakan perbuatan-perbuatan baik yang diridhai Allah, berusaha membersihkan jiwa dan mencapai keberuntungan, serta mencegah mereka tidak mengerjakan perbuatan-perbuatan dosa, selalu bersabar dan tabah terhadap segala macam cobaan yang menimpa, akibat dari mengajak manusia berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang mungkar, baik cobaan dalam bentuk kesenangan maupun kesengsaraan.

Pada ayat ke 18 menerangkan lanjutan dari wasiat Lukman kepada anaknya yaitu agar anaknya berbudi pekerti baik, dengan cara jangan sekali-kali bersifat angkuh dan sombong, membanggakan diri, dan memandang rendah orang lain, hendaklah berjalan dengan wajar, tidak dibuat-buat dan kelihatan angkuh atau sombong, dan lemah lembut dalam berbicara sehingga orang yang melihat dan mendengarnya merasa senang dan tentram hatinya. (Sumber: Tafsir *Tahlili* Al Qur'an Kemenag Digital QS. Al Imran: 17-18)

3. Hadist Rasulullah sebagai Penyempurna Akhlak yang Mulia

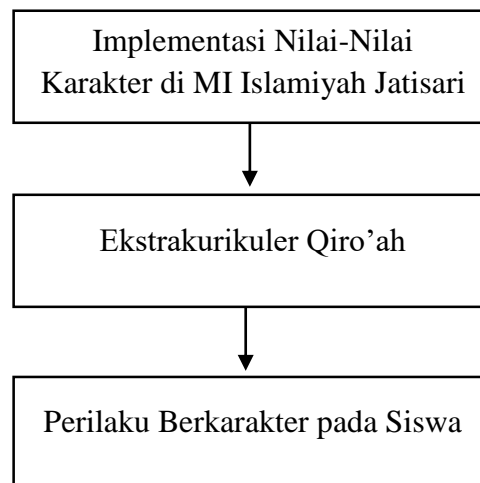
إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*” (HR. Baihaqi)

Nabi Muhammad SAW merupakan pelopor pendidikan karakter dalam islam. Beliau membawa misi untuk memperbaiki akhlak manusia sebagaimana sabda beliau “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak”. Beliau membangun masyarakat dengan cara menanamkan akhlak mulia. Dalam Al Qur’an beliau mendapat sebutan “Uswatun Hasanah” atau suri tauladan yang baik.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “suatu pendekatan atau pencarian dalam rangka mendalami serta memahami suatu gejala inti” (Raco, 2010: 7). Peneliti melakukan wawancara kepada partisipan dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tujuan untuk memahami gejala yang sedang diteliti. Data wawancara tersebut biasanya berupa teks yang kemudian dianalisis.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, peneliti akan melakukan penelitian lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data dan informasi secara akurat. Penelitian lapangan bersifat tidak terstruktur dan fleksibel (Nugrahani, 2014: 48). Jenis penelitian lapangan dalam penelitian ini termasuk dalam kelompok studi kasus. Penelitian studi kasus mencoba untuk mengeksplorasi fakta secara menyeluruh dan komprehensif sesuai kondisi sebenarnya. Studi kasus dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan proses implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Penelitian dilakukan di MI Islamiyah Jatisari yang terletak di Desa Jatisari, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena kegiatan

ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mengimplementasikan nilai-nilai karakter kepada peserta didiknya sejalan dengan visi sekolah yaitu membentuk generasi yang berakhlakul karimah, cinta qur'an, intelek dan berwawasan ahlussunah wal jamaah.

Dalam hal prestasi, kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah membuktikan dengan keikutsertaannya dalam berbagai lomba dan kegiatan yang terlaksana di tingkat desa, kecamatan ataupun kabupaten serta berhasil menjadi juara dalam perlombaan Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI). Kegiatan ekstrakurikuler di MI Islamiyah Jatisari diselenggarakan setiap hari sabtu pukul 13.00 WIB.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen utama yang bertugas untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian yaitu MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang. Peneliti datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara menyeluruh dan utuh.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian kualitatif adalah orang yang memberikan pengetahuan tentang fakta-fakta yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala sekolah MI Islamiyah Jatisari
2. Pembina ekstrakurikuler qiro'ah MI Islamiyah Jatisari
3. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah mereka yang memiliki pengalaman langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pencarian sumber data, dalam hal ini peneliti menggali informasi dari kepala sekolah, guru pembina ekstrakurikuler qiro'ah dan beberapa perwakilan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

Data diperoleh dari dokumen-dokumen seperti dokumentasi, arsip atau dokumen MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang dan lain sebagainya sehingga nantinya diperoleh data yang akurat mengenai implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan alat penelitian utama dalam penelitian ini. Tugas peneliti sebagai instrumen penelitian adalah memilih topik penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan dan menganalisis data serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian (Winarni, 2018: 155).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Terdapat 3 teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara narasumber dan penanya yang dilakukan untuk tujuan tertentu (Nugrahani, 2014: 125). Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara ini bertujuan untuk

menemukan permasalahan secara lebih terbuka serta pihak informan dapat dimintai pendapat atau ide. Dalam hal ini peneliti harus memperhatikan dengan seksama dan mencatat apapun yang dikatakan oleh informan (Winarni, 2018: 164).

Wawancara dilakukan secara acak dan peneliti akan mencari serta mengumpulkan informasi secara khusus mengenai implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler qiro'ah dan beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan bertujuan untuk mengamati secara langsung fenomena yang sedang diteliti. Menurut Marshall, melalui pengamatan peneliti belajar mengenai perilaku dan maknanya (Winarni, 2018: 160). Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan berkaitan dengan:

- a. Proses implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang
- b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang
- c. Sikap dan perilaku siswa selama kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung

3. Dokumentasi

Menurut Winarni dalam bukunya, dokumen adalah rekaman kejadian masa lampau yang berbentuk tulisan, gambar atau yang lainnya (Winarni, 2018: 167). Kegiatan dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai sekolah yang diteliti dan proses implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Dokumen resmi, berasal dari arsip sekolah seperti profil MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang, sejarah sekolah, struktur organisasi, data pendidik, sarana prasarana, data siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dan lain sebagainya.
- b. Gambar lokasi penelitian, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, dan lain sebagainya.
- c. Dokumen lain, berupa daftar hadir siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, dan lain sebagainya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Peneliti melakukan pengecekan data melalui beberapa cara yaitu:

1. Pengamatan berulang-ulang

Untuk mendapatkan data secara akurat mengenai fenomena yang sedang diteliti. Observasi berulang dilakukan dengan observasi langsung secara berulang-ulang.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data yaitu perbandingan informasi dari satu informan dengan informan lain serta data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

I. Analisis Data

Metode analisis kualitatif melakukan analisis terhadap seluruh data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi (Siyoto & Sodik, 2015: 100). Peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif. Menurut Miles dan Huberman, langkah-langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut (Winarni, 2018: 171).

1. Reduksi Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut perlu dicatat dan diteliti. Oleh karena itu, reduksi data diperlukan dalam proses analisis data. Reduksi data adalah meringkas, mengidentifikasi hal utama, dan berfokus pada data yang dianggap penting. Reduksi data memberikan gambaran serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data hasil penelitiannya (Winarni, 2018: 172).

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Data disajikan dalam penelitian ini sebagai teks naratif. Data disajikan untuk membantu pemahaman tentang masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, data hasil reduksi akan dikelompokkan dan diambil kesimpulan mengenai

implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh selama penelitian akan digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan. Tahap ini diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

J. Prosedur Penelitian

Dalam hal ini, terdapat prosedur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Penelitian

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian
- c. Melakukan kegiatan pra penelitian kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang untuk menentukan fokus penelitian dan objek yang akan diteliti
- d. Membuat surat izin penelitian
- e. Menyerahkan surat izin penelitian serta proposal penelitian kepada kepala sekolah MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

2. Tahap Penelitian

- a. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai proses implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

- b. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler qiro'ah dan beberapa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah.
- c. Peneliti menelaah dokumen-dokumen terkait sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah serta melakukan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan, peneliti akan menggunakan analisis deskriptif untuk memeriksa data
- b. Hasil analisis data akan dijelaskan dalam bentuk paparan data dan temuan penelitian yang menjawab fokus penelitian
- c. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipercaya dan semua informasi yang diperoleh akurat.
- d. Menulis laporan penelitian sesuai aturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah MI Islamiyah Jatisari

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Jatisari adalah madrasah swasta dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Lumajang yang didirikan pada tanggal 1 Maret 1950. Madrasah ini terletak di Jalan Kedung Caring No. 04 di Dusun Krajan Desa Jatisari, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. MI Islamiyah Jatisari didirikan oleh Bapak Suda'i, Bapak Imam Rotib dan kawan-kawan dikarenakan adanya kebutuhan sarana pendidikan islam bagi masyarakat Desa Jatisari dan sekitarnya.

Pada awalnya, madrasah ini berbentuk Madrasah Diniyah yang hanya berfokus pada kegiatan mengaji, namun seiring dengan berjalannya waktu kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah tidak hanya diisi dengan mengaji tetapi juga diisi dengan mata pelajaran umum. Hal tersebut menjadi cikal bakal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Jatisari menjadi lembaga pendidikan formal hingga saat ini.

b. Visi-Misi dan Tujuan MI Islamiyah Jatisari

Visi-Misi dan Tujuan MI Islamiyah Jatisari sebagai berikut:

Visi

Membentuk generasi yang berakhlakul karimah, cinta quran, intelek dan berwawasan ahlussunnah wal jama'ah.

Misi

1. Menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian serta amaliah keagamaan
2. Menumbuhkan rasa cinta warga madrasah kepada Al-Quran
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah dalam prestasi akademis dan non akademis
5. Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi siswa sehingga dapat dikembangkan secara optimal
6. Menumbuhkan kesadaran warga dalam kebersihan yang merupakan bagian dari iman
7. Menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan komponen madrasah
8. Menumbuhkan kesadaran kepekaan terhadap masalah sosial kemasyarakatan.

Tujuan

1) Tujuan Madrasah (Umum)

Tujuan umum yang diharapkan dapat dicapai oleh madrasah sesuai dengan visi dan misinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan adalah:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap, praktik kegiatan serta amaliah ahlussunnah wal jama'ah

- b. Mewujudkan lulusan madrasah ibtidaiyah yang berakhlakul karimah dan berpengetahuan
- c. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
- d. Siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan hafal juz 30 (Juz Amma)
- e. Meningkatkan kesadaran warga madrasah tentang keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah
- f. Mengembangkan minat dan bakat siswa melalui bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler
- g. Tercapainya peningkatan keterlibatan komite sekolah, wali murid, dan masyarakat dalam pengembangan program madrasah.

2) Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a. Mengupayakan pemenuhan sarana vital yang mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah cinta Qur'an
- b. Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah
- c. Mengembangkan kurikulum seseuai dengan tuntunan masyarakat, lingkungan, dan budaya membaca Al Qur'an
- d. Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi

- e. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi
- f. Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

c. Data Guru MI Islamiyah Jatisari

Tabel 4.1 Data Guru MI Islamiyah Jatisari

No	Nama	Status	Jabatan di Sekolah	Mengajar di kelas
1.	Khikmatun Nur Aini, S.Pd.SD	GTY	Kepala Sekolah	-
2.	Dra. Badi'ah	GTY	Guru	Guru Agama
3.	Mila Kurnia, S.Pd.I	GTY	Guru	Guru Kelas IA
4.	Antonio Suryanto, S.Pd	GTY	Guru	Guru Mapel
5.	Rizki Sanjaya Ramli, S.Pd.I	GTY	Guru	Guru Kelas V
6.	Indah Yuli Rohmawati, S.E	GTY	Guru	Guru Kelas VI
7.	Miftakhul Ulum, A.Md	GTY	Guru	Guru Mapel
8.	Nurrahmi Hindiyati, S.S	GTY	Guru	Guru Kelas III
9.	Luluk Istiqomah, S.Ag	GTY	Guru	Guru Agama
10.	Santi Lutfiasari, S.Pd	GTY	Guru	Guru Kelas II
11.	Ulil Zamhariroh, S.Pd	GTY	Guru	Guru Kelas IV

12.	Muhammad Vicki Fredri, A.Md	GTY	TU	Staf Tata Usaha/ Operator
13.	Yufisah Dwitanto, S.Pd	GTY	Guru	Guru PJOK
14.	Oktavian Eka Wiedhawati, S.Pd	GTY	Guru	Guru Kelas IB

d. Data Siswa MI Islamiyah Jatisari TP. 2022/2023

Tabel 4.2 Data Siswa MI Islamiyah Jatisari

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IA	6	13	19
IB	11	8	19
2	13	12	25
3	9	17	26
4	16	4	20
5	12	16	28
6	12	8	20
Jumlah Total	79	78	157

e. Kegiatan Pembelajaran MI Islamiyah Jatisari

Kegiatan pembelajaran di MI Islamiyah Jatisari dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai 13.00 WIB. Khusus kelas tahfidz dimulai sejak pukul 06.00 WIB sampai 07.00 WIB yang diikuti sebanyak 45 peserta didik. Pada pukul 07.00 WIB semua peserta didik berbaris di halaman sekolah untuk bersama-sama membaca surat-surat pendek dan asmaul

husna yang dipimpin oleh peserta didik yang telah ditentukan jadwalnya setiap hari senin sampai hari kamis. Pada hari jumat membaca bacaan yang terdapat dalam sholat, dan pada hari sabtu membaca doa sehari-hari yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan senam bersama.

Kegiatan berkumpul di halaman sekolah berakhir pada pukul 07.15 WIB yang kemudian dilanjutkan dengan kelas 1 dan kelas 2 memasuki kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan mengaji selama 60 menit, sedangkan kelas 3 sampai kelas 6 pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuha. Kegiatan mengaji di MI Islamiyah Jatisari dibagi ke dalam 3 sesi, sesi 1 untuk kelas 1 dan kelas 2 pada pukul 07.15 WIB sampai 08.15 WIB, sesi 2 untuk kelas 3 dan kelas 4 pada pukul 08.20 WIB sampai 09.20 WIB dan sesi 3 untuk kelas 5 dan kelas 6 dilaksanakan pukul 09.35 sampai 10.35 WIB. Kelas lain yang bukan waktunya mengaji melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Islamiyah dilaksanakan pada hari Sabtu mulai pukul 13.00 WIB, kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dimulai bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler melukis, kemudian pada sore hari dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi masih belum aktif kembali.

4. Sejarah dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Ekstrakurikuler qiro'ah pada awalnya didirikan karena adanya kebutuhan sekolah untuk mengirimkan peserta didik mengikuti lomba

qiro'ah dalam Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) pada tahun 2022. Pada saat yang bersamaan, ustadz Fathoni yang saat itu merupakan qori' terbaik tingkat provinsi Jawa Timur membuat kegiatan pembelajaran qiro'ah di rumah beliau. Oleh karena itu, sekolah meminta beliau untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik yang akan mengikuti perlombaan qiro'ah. Dari hasil bimbingan dan pelatihan tersebut, MI Islamiyah Jatisari berhasil memperoleh juara 1 dari perlombaan qiro'ah. Pada akhirnya, ustadz Fathoni dipanggil secara resmi oleh sekolah untuk menjadi pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari hingga saat ini.

Ekstrakurikuler qiro'ah bertujuan untuk mengembangkan bakat peserta didik dalam berqiro'ah. Hal tersebut sebagaimana yang dinyatakan oleh Ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah, beliau menyatakan bahwa:

Ekstrakurikuler qiro'ah bertujuan untuk menggali dan mengembangkan bakat peserta didik, tanpa adanya ekstrakurikuler qiro'ah kita tidak mengetahui adanya peserta didik yang memiliki potensi dalam qiro'ah.

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari dilakukan dengan cara seleksi oleh pembina. Pembina akan masuk pada setiap kelas untuk melakukan proses seleksi dengan cara beberapa peserta didik maju dan melingkari pembina untuk membacakan sholawat atau menyanyikan lagu yang dipahami oleh peserta didik. Ekstrakurikuler qiro'ah memiliki beberapa prestasi pada tingkat kecamatan, selain itu peserta didik juga selalu menjadi pengisi acara *imtihan* atau perpisahan kelas 6 di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 13.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB, kegiatan diawali dengan berdoa dan dilanjutkan dengan pembagian teks qiro'ah oleh pembina. Pembelajaran dimulai dengan pembina menyampaikan serta memberikan contoh tata cara membaca beberapa ayat Al Qur'an yang terdapat dalam teks qiro'ah. Teks qiro'ah tersebut berisikan beberapa ayat Al Qur'an dan nama-nama lagu yang kemudian dikemas menjadi 4 maqom lagu diantaranya, *Bayati*, *Hijaz*, *Nahawan* dan *Rostah*. Masing-masing nama lagu memiliki cabang yang telah dijabarkan dalam teks. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari qiro'ah.

Setelah pembina menyampaikan dan memberikan contoh, pembina dan peserta didik bersama-sama membaca teks qiro'ah. Kemudian pembina akan memanggil nama peserta didik untuk membacakan teks qiro'ah. Hal tersebut dilakukan secara bergiliran kepada semua peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah diakhiri dengan pembacaan teks qiro'ah secara serentak oleh pembina dan peserta didik, yang kemudian ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup.

5. Nilai-Nilai Karakter Yang Dikembangkan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari

Peneliti menggunakan prosedur observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data guna mengetahui nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang. Berikut adalah hasil wawancara

yang peneliti lakukan dengan pembina ekstrakurikuler qiro'ah mengenai implementasi nilai-nilai karakter, beliau berpendapat bahwa karakter sangat penting, terutama untuk anak-anak seusia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah pembina selalu membiasakan peserta didik untuk memiliki sikap percaya diri, disiplin, religius, dan tanggung jawab. Berikut hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari mengenai nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, beliau menyatakan bahwa:

Percaya diri itu penting, jika anak tidak percaya diri saat disuruh suara keras dia tidak bunyi. Selain itu disiplin juga penting, terlalu percaya diri namun kurang disiplin dan seenaknya akan menyebabkan kurang maksimal di akhir. Percaya diri dan disiplin penting agar peserta didik lebih tertib.

Selain mengembangkan nilai karakter percaya diri dan disiplin pembina juga menyatakan bahwa:

Karakter religius juga penting, dalam ekstrakurikuler qiro'ah selain untuk menggali bakat peserta didik juga disertai dengan penanaman sifat religius serta bagaimana cara orang tua mengarahkan peserta didik, sering bertemu dengan pembina, sowan ke pembina dan minta belajar lagi sehingga pada akhirnya peserta didik akan terarahkan. Karakter tanggung jawab juga penting dalam qiro'ah serta kepribadian peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara bersama pembina, peneliti menemukan nilai karakter yang dikembangkan melalui ekstrakurikuler qiro'ah antara lain: religius, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri. Selain melalui wawancara peneliti juga melakukan pengamatan mengenai nilai-nilai karakter. Dari pengamatan tersebut peneliti menemukan beberapa

nilai-nilai karakter antara lain: kerja keras, cinta damai, gemar membaca, dan peduli sosial. Hal tersebut ditunjukkan melalui perilaku peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan sungguh-sungguh serta mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan baik dari awal hingga akhir kegiatan.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang antara lain: religius, disiplin, percaya diri, tanggung jawab, kerja keras, cinta damai, gemar membaca dan peduli sosial.

6. Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari

Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang, peneliti melakukan penggalian data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Kepala Madrasah MI Islamiyah Jatisari Ibu Hikmatun Nur Aini, S.Pd.SD mengenai implementasi nilai-nilai karakter di MI Islamiyah Jatisari, beliau menyatakan bahwa:

Kami menilai peserta didik bukan hanya dari akademik, namun juga dari akhlak peserta didik. Tidak semua peserta didik yang pintar memiliki akhlak/ kepribadian yang baik, ada juga peserta didik yang mungkin memiliki nilai di bawah KKM namun

memiliki akhlak dan kepribadian baik, hal tersebut patut untuk diapresiasi.

Hal tersebut serupa dengan yang disampaikan oleh Ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah yang menyatakan bahwa karakter sangat penting terutama untuk anak-anak seusia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi , paparan datanya sebagai berikut:

- a. Berdoa sebelum dan sesudah berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang, beliau mengemukakan bahwa karakter religius juga sangat penting, dalam ekstrakurikuler qiro'ah selain untuk menggali bakat peserta didik juga disertai dengan penanaman sifat religius.

Disamping melakukan wawancara dengan Ustadz Fathoni, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas 3 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Berikut hasil wawancara dengan Hilya Adhilatus Sholihah kelas 3 bahwa:

Sebelum ekstrakurikuler qiro'ah dimulai selalu membaca Al Fatihah bersama-sama, lalu setelah ekstrakurikuler selesai selalu ditutup dengan membaca hamdalah dan doa.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung

bahwa sebelum kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dilaksanakan selalu didahului dengan membaca Al Fatihah bersama-sama, kemudian di akhir kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah selalu ditutup dengan membaca kalimat *Hamdalah* bersama-sama dan doa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah selalu dimulai dengan mengucapkan salam pada awal dan akhir kegiatan serta berjabat tangan dengan pembina.

Tabel 4.3 Instrumen Pengamatan Nilai Karakter Religius

No	Nama	Kelas	BM	MM	SM	K
1.	Nala Merisya Putri	1A				✓
2.	Ahmad Syarifuddin	1B				✓
3.	Atiqa Zahrana El Haidar	2				✓
4.	M. Irsyad Al Masyhur	2				✓
5.	Fadhilatul Ramdania	3				✓
6.	Hilya Adhilatus Sholihah	3				✓

Keterangan:

Belum Muncul (**BM**) : Peserta didik belum menunjukkan perilaku yang diharapkan.

Mulai Muncul (**MM**) : peserta didik mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain.

Sering Muncul (**SM**) : peserta didik menunjukkan perilaku yang diharapkan namun terkadang perlu diingatkan.

Konsisten (**K**) : sudah menjadi kebiasaan peserta didik secara otomatis tanpa perlu diingatkan.

b. Membaca Al Qur'an dengan baik dan tertib

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari beliau mengemukakan bahwa:

Peserta didik diberikan teks yang berisi ayat Al Qur'an yang tiap ayatnya diberikan nama lagu dan cabang-cabangnya. Kemudian saya bimbing dari sepotong-potong, kalau tidak mampu 1 ayat akan saya bimbing tiap waqaf atau kalimat.

Pada saat pembina memberikan contoh mengenai cara membaca ayat Al Qur'an yang terdapat dalam teks, peserta didik akan mengamati teks yang mereka peroleh dan berusaha menirukan bacaan sesuai dengan yang diajarkan pembina. Selain melakukan wawancara dengan pembina, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu peserta didik kelas 3 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Bahwasanya pembina sering kali mendorong peserta didik untuk lebih rajin membaca Al Qur'an dan Iqro'. Hasil wawancara dengan Fadhilatus Ramdania kelas 3 bahwa:

Sering, setiap pertemuan Ustadz Fathoni selalu bilang untuk lebih rajin membaca Al Qur'an atau Iqro'.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung, setiap akhir dari kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah pembina selalu mendorong peserta didik untuk lebih rajin membaca Al Qur'an atau Iqro' baik di rumah maupun di TPQ.

Tabel 4.4 Instrumen Pengamatan Nilai Karakter Gemar Membaca

No	Nama	Kelas	BM	MM	SM	K
1.	Nala Merisya Putri	1A				✓
2.	Ahmad Syarifuddin	1B				✓
3.	Atiqa Zahrana El Haidar	2				✓
4.	M. Irsyad Al Masyhur	2				✓
5.	Fadhilatul Ramdania	3				✓
6.	Hilya Adhilatus Sholihah	3				✓

Keterangan:

Belum Muncul (**BM**) : Peserta didik belum menunjukkan perilaku yang diharapkan.

Mulai Muncul (**MM**) : peserta didik mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain.

Sering Muncul (**SM**) : peserta didik menunjukkan perilaku yang diharapkan namun terkadang perlu diingatkan.

Konsisten (**K**) : sudah menjadi kebiasaan peserta didik secara otomatis tanpa perlu diingatkan.

c. Datang sebelum waktunya atau tepat waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik kelas 2 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, bahwasanya ketika kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah harus datang tepat waktu dan

apabila tidak dapat menghadiri kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah diharuskan untuk melakukan izin terlebih dahulu kepada pembina. Hasil wawancara dengan Atiqa Zahrana El Haidar kelas 2 bahwa:

Saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah harus datang tepat waktu, jika tidak bisa masuk kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah harus izin kepada Ustadz Fathoni, orang tua yang mengizinkan.

Hasil wawancara tersebut berbeda dengan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas IB. Meskipun pembina mengharuskan peserta didik untuk datang tepat waktu, namun masih ada peserta didik yang datang terlambat saat kegiatan ekstrakurikuler tengah berlangsung. Hal tersebut diungkapkan oleh Ahmad Syarifuddin peserta didik kelas IB yang menyatakan bahwa:

Pernah terlambat, katanya ustadz Fathoni mulainya jam 1 tapi saya datangnya jam setengah 2

Selain melalui wawancara peneliti juga melakukan observasi, dalam pengamatan ini peneliti menemukan bahwa pembina hadir 30 menit sebelum dimulainya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah pada pukul 13.00 WIB. Beberapa peserta didik datang sebelum dimulainya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dan menunggu peserta didik lain di dalam kelas tempat dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

Tabel 4.5 Instrumen Pengamatan Nilai Karakter Disiplin 1

No	Nama	Kelas	BM	MM	SM	K
1.	Nala Merisya Putri	1A				✓
2.	Ahmad Syarifuddin	1B		✓		
3.	Atiqa Zahrana El Haidar	2				✓

4.	M. Irsyad Al Masyhur	2		✓		
5.	Fadhilatul Ramdania	3				✓
6.	Hilya Adhilatus Sholihah	3				✓

Keterangan:

Belum Muncul (**BM**) : Peserta didik belum menunjukkan perilaku yang diharapkan.

Mulai Muncul (**MM**) : peserta didik mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain.

Sering Muncul (**SM**) : peserta didik menunjukkan perilaku yang diharapkan namun terkadang perlu diingatkan.

Konsisten (**K**) : sudah menjadi kebiasaan peserta didik secara otomatis tanpa perlu diingatkan.

d. Mendengarkan penjelasan guru/ pembina dengan tertib

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang, beliau mengungkapkan bahwa:

Saya menyampaikan beberapa ayat Al Qur'an dan nama-nama lagu yang kemudian dikemas menjadi 4 maqom lagu diantaranya Bayati, Hijaz, Nahawan dan Rostah. Disini saya menggunakan teks berisi ayat Al Qur'an untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari qiro'ah.

Wawancara juga dilakukan kepada peserta didik kelas 1A yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah mengenai pemberian contoh dan penjelasan yang diberikan oleh pembina. Hasil wawancara dengan Nala Merisya Putri peserta didik kelas IA mengungkapkan bahwa saat

kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah harus mendengarkan dengan baik agar dapat memahami dan mencontoh bacaan yang dicontohkan oleh pembina.

Selain melakukan wawancara kepada pembina ekstrakurikuler qiro'ah dan peserta didik, peneliti juga melakukan pengamatan mengenai karakter peserta didik saat pembina menjelaskan materi di depan kelas. Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa peserta didik bersikap tenang ketika pembina menjelaskan, peserta didik juga turut membaca teks qiro'ah dengan suara pelan.

Tabel 4.6 Instrumen Pengamatan Nilai Karakter Disiplin 2

No	Nama	Kelas	BM	MM	SM	K
1.	Nala Merisya Putri	1A				✓
2.	Ahmad Syarifuddin	1B				✓
3.	Atiqa Zahrana El Haidar	2				✓
4.	M. Irsyad Al Masyhur	2				✓
5.	Fadhilatul Ramdania	3				✓
6.	Hilya Adhilatus Sholihah	3				✓

Keterangan:

Belum Muncul (**BM**) : Peserta didik belum menunjukkan perilaku yang diharapkan.

Mulai Muncul (**MM**) : peserta didik mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain.

Sering Muncul (**SM**) : peserta didik menunjukkan perilaku yang diharapkan namun terkadang perlu diingatkan.

Konsisten (**K**) : sudah menjadi kebiasaan peserta didik secara otomatis tanpa perlu diingatkan.

e. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah mereka berpendapat bahwa mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan bersungguh-sungguh agar cepat bisa dalam mempelajari qiro'ah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung, peserta didik memperhatikan pembina dengan sungguh-sungguh saat pembina memberikan contoh mengenai cara pembacaan ayat Al Qur'an yang tertera dalam teks qiro'ah.

Tabel 4.7 Instrumen Pengamatan Nilai Karakter Kerja Keras

No	Nama	Kelas	BM	MM	SM	K
1.	Nala Merisya Putri	1A				✓
2.	Ahmad Syarifuddin	1B				✓
3.	Atiqa Zahrana El Haidar	2				✓
4.	M. Irsyad Al Masyhur	2				✓
5.	Fadhilatul Ramdania	3				✓
6.	Hilya Adhilatus Sholihah	3				✓

Keterangan:

Belum Muncul (**BM**) : Peserta didik belum menunjukkan perilaku yang diharapkan.

Mulai Muncul (**MM**) : peserta didik mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain.

Sering Muncul (**SM**) : peserta didik menunjukkan perilaku yang diharapkan namun terkadang perlu diingatkan.

Konsisten (**K**) : sudah menjadi kebiasaan peserta didik secara otomatis tanpa perlu diingatkan.

f. Tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung peneliti menemukan bahwa pembina akan memberikan contoh cara membaca yang benar saat peserta didik mengalami kesulitan atau cara membaca mereka kurang tepat. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik kelas 3 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Hasil wawancara dengan Fadhilatul Ramdania kelas 3 mengungkapkan bahwa:

Saat kesulitan membaca ayat Al Qur'an tanya lagi ke ustadz bacaannya seperti apa dan tanya ke teman yang bisa, yang mendengarkan.

Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah, beliau mengungkapkan bahwa:

Sowan ke pembina dan minta belajar lagi ke pembina pada akhirnya peserta didik akan terarahkan dalam berqiro'ah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, ketika mengalami kesulitan dalam berqiro'ah mereka akan bertanya kepada pembina, lebih berusaha dan akan membaca teks qiro'ah secara berulang-ulang.

g. Berani maju ke depan kelas untuk membaca ayat Al Qur'an

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung, peneliti menemukan bahwa pembina akan memanggil nama peserta didik satu per satu atau berdasarkan kelas untuk maju membaca teks qiro'ah yang telah dipelajarinya. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari, beliau menyatakan bahwa:

Percaya diri itu penting soalnya kalau anak itu tidak percaya diri saat disuruh suara keras dia gak bunyi, disiplin juga penting. Terlalu percaya diri namun kurang disiplin dan seenaknya akan menyebabkan tidak maksimal di akhir.

Selain melakukan wawancara kepada pembina ekstrakurikuler qiro'ah, peneliti juga melakukan wawancara kepada Fadhilatul Ramadania peserta didik kelas 3 yang mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah mengenai percaya diri yang menyatakan bahwa harus berani maju ke depan kelas agar dapat menjadi contoh bagi teman-teman yang lain.

h. Percaya pada kemampuan diri sendiri

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti, ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari selalu memberikan nasehat kepada peserta didik agar percaya diri dan percaya dengan kemampuan diri sendiri. Hal tersebut diperkuat

dengan hasil wawancara dengan ustadz Fathoni, beliau menyatakan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari dilakukan dengan cara seleksi. Misalnya ada seorang anak yang kurang memiliki minat dalam qiro'ah namun memiliki kelebihan dalam suara, hal tersebut bisa dipupuk nanti. Untuk anak SD atau MI kami mengedepankan bakat terlebih dahulu.

Selain itu, hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung menunjukkan bahwa peserta didik berusaha untuk menunjukkan kemampuannya secara maksimal ketika membaca teks qiro'ah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada beberapa peserta didik mengenai kepercayaan terhadap kemampuan yang mereka miliki, mereka menyatakan bahwa mereka percaya terhadap kemampuan yang mereka miliki dan percaya apabila berusaha akan mendapatkan hasil pada akhirnya.

- i. Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan benar

Hasil wawancara dengan Ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari mengenai pentingnya tanggung jawab dalam qiro'ah, beliau menyatakan bahwa karakter tanggung jawab penting dalam qiro'ah dan kepribadian peserta didik itu sendiri. Selain melakukan wawancara kepada pembina ekstrakurikuler qiro'ah, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas 3 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, bahwasanya dalam ekstrakurikuler qiro'ah diajarkan untuk bertanggung jawab. Hasil wawancara dengan Hilya Adhilatus S, sebagai berikut:

Iya kak, misalnya disuruh mempelajari terlebih dahulu terus dipanggil satu persatu untuk membaca teks qiro'ah.

Hal serupa juga disampaikan oleh Atiqa peserta didik kelas 2 yang menyatakan bahwa pembina mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam qiro'ah. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa dalam ekstrakurikuler qiro'ah pembina selalu mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap qiro'ah yang telah dipelajarinya.

j. Membantu teman yang membutuhkan bantuan

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah terkait peduli terhadap sesama. Mereka menyatakan bahwa, saat seorang teman tidak dapat mengikuti bacaan qiro'ah yang dicontohkan oleh pembina mereka akan mengajarnya.

Selain itu, saat seorang teman tidak membawa alat yang diperlukan untuk kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah mereka akan membaginya dan membaca secara bersama-sama. Hal tersebut diperkuat oleh hasil pengamatan peneliti saat seorang peserta didik lupa tidak membawa teks qiro'ah. Pembina meminta kepada teman sebangkunya untuk membacanya secara bersama-sama.

k. Menciptakan suasana pembelajaran yang tentram

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, pembina selalu memberikan nasehat kepada peserta didik agar mendengarkan penjelasan dan tidak berbicara atau bercanda dengan temannya saat pembina menjelaskan. Terlihat semua peserta didik serius dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari qiro'ah, meskipun terkadang masih ada peserta didik yang bergurau dengan temannya saat pembina memanggil nama peserta didik satu persatu untuk melakukan qiro'ah di depan kelas. Hal tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan Ahmad Syarifuddin peserta didik kelas 2 yang menyatakan bahwa biasanya pembina menegur dan berkata tidak boleh ramai.

7. Dampak Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang mengenai dampak implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, beliau menyatakan bahwa:

Implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah memiliki manfaat bagi diri sendiri dan orang lain dengan mengikuti berbagai acara dan perlombaan mengenai qiro'ah untuk menyiarkan Al Qur'an melalui qiro'ah, lebih mencintai Al Qur'an karena Al Qur'an dibacakan dengan suara yang indah sehingga orang yang mendengarnya akan tertarik dengan Al Qur'an.

Hal tersebut sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Hilya Adhilatus Sholihah peserta didik kelas 3 menyatakan pendapatnya mengenai manfaat mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah yaitu

agar bisa lancar membaca Al Qur'an dan belajar membaca Al Qur'an dengan nada baru. Selain itu, Atiqa Zahrana El Haidar peserta didik kelas 2 juga memberikan pendapatnya mengenai manfaat mengikuti ekstrakurikuler yaitu agar lebih memahami dan menghafal Al Qur'an.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil atau kesimpulan dari paparan data penelitian. Hasil penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang adalah religius, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri, cinta damai, gemar membaca dan peduli sosial.

1) Nilai Religius

Religius merupakan nilai karakter yang didalamnya mengandung hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sangat penting untuk menanamkan karakter religius pada anak sedini mungkin.

2) Nilai Disiplin

Disiplin merupakan perilaku mentaati ketentuan dan peraturan yang telah ada. Menanamkan sikap disiplin perlu adanya pembiasaan yang berulang sehingga dapat menjadi kebiasaan.

3) Nilai Kerja Keras

Kerja keras memiliki pengertian upaya secara sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai persoalan. Disiplin merupakan kunci utama dari kerja keras.

4) Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan perilaku dan pola pikir seseorang dalam menjalankan tugasnya dengan baik, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Karakter tanggung jawab memiliki beberapa ciri antara lain berani mencoba, berpikir terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu.

5) Nilai Percaya Diri

Percaya diri merupakan sikap pada diri seseorang yang memancarkan keyakinan, sadar diri, berpikir positif, mandiri serta berusaha untuk memiliki dan mencapai apapun yang diinginkannya.

6) Nilai Gemar Membaca

Orang yang berkarakter adalah orang yang selalu mau belajar hal-hal baru. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya dengan membaca.

7) Nilai Cinta Damai

Cinta damai adalah suatu sikap atau perkataan yang dapat membuat orang lain merasa senang. Peserta didik yang memiliki karakter cinta damai toleran, peduli, menghormati orang lain dan tidak membedakan teman akan lebih mudah bekerja sama dalam kelas.

8) Nilai Peduli Sosial

Peduli sosial adalah perilaku yang selalu bertujuan untuk membantu orang lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain.

2. Implementasi Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

- 1) Nilai Religius
 - a. Mengucap salam sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah
 - b. Berdoa sebelum dan sesudah berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah
- 2) Nilai Disiplin
 - a. Datang sebelum waktunya atau tepat waktu
 - b. Mendengarkan penjelasan guru/pembina dengan tertib
- 3) Nilai Kerja Keras
 - a. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan sungguh-sungguh

- b. Tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan
- 4) Nilai Tanggung Jawab
 - a. Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan benar
- 5) Nilai Percaya Diri
 - a. Berani maju ke depan kelas untuk membaca ayat Al Qur'an
 - b. Percaya pada kemampuan diri sendiri
- 6) Nilai Cinta Damai
 - a. Menciptakan suasana pembelajaran yang tenang
- 7) Nilai Gemar Membaca
 - a. Membaca Al Qur'an dengan baik dan tertib
- 8) Nilai Peduli Sosial
 - a. Membantu teman yang membutuhkan bantuan

3. Dampak Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan dampak implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang, antara lain:

- a. Lebih mencintai Al Qur'an
- b. Bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain

C. Temuan Penelitian

Tujuan dari temuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menyajikan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang, temuan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang antara lain:

- a. Nilai Religius
- b. Nilai Disiplin
- c. Nilai Kerja Keras
- d. Nilai Percaya Diri
- e. Nilai Tanggung Jawab
- f. Nilai Cinta Damai
- g. Nilai Gemar Membaca
- h. Nilai Peduli Sosial

2. Implementasi Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian implementasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah antara lain:

a. Nilai Religius

- Mengucap salam sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah
- Berdoa sebelum dan sesudah berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah

b. Nilai Disiplin

- Datang sebelum waktunya atau tepat waktu
- Mendengarkan penjelasan guru dengan tenang
- Mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah dengan tertib
- Tidak mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan

c. Nilai Kerja Keras

- Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan sungguh-sungguh
- Tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan

d. Nilai Percaya Diri

- Berani maju ke depan kelas untuk membaca ayat Al Qur'an
- Percaya pada kemampuan diri sendiri

e. Nilai Tanggung Jawab

- Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar

f. Nilai Gemar Membaca

- Membaca Al Qur'an dengan baik dan tertib

g. Nilai Cinta Damai

- Menciptakan suasana kelas yang tenang

h. Nilai Peduli Sosial

- Membantu teman yang membutuhkan bantuan

3. Dampak Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil penelitian mengenai dampak implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang antara lain:

- a. Lebih mencintai Al Qur'an
- b. Bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain

BAB V

PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Nilai merupakan suatu kebenaran yang bersifat abstrak dan dapat dirasakan dalam diri individu sebagai motivasi atau aturan yang menjadi pedoman dalam hidup (Fitri, 2012: 89). Mulyana mendefinisikan nilai sebagai landasan dan keyakinan manusia dalam menentukan suatu pilihan. Pada umumnya nilai memiliki kaitan erat dengan sikap, perasaan dan kepercayaan yang dipegang teguh oleh seseorang dan dilakukan secara terus menerus tanpa adanya paksaan (Fitri, 2012: 91).

Terkait dengan tujuan pendidikan nasional, pemerintah mengembangkan 18 nilai pendidikan karakter yang tercantum dalam Pasal 3 UU Sisdiknas tahun 2003. Nilai-nilai tersebut antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Wibowo, 2012: 43).

MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang menanamkan pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang berusaha menanamkan pendidikan karakter yang baik bagi peserta didik, hal tersebut bertujuan agar peserta didik terbiasa untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini sesuai dengan visi

sekolah yaitu membentuk generasi yang berakhlakul karimah, cinta qur'an, intelek dan berwawasan ahlussunnah wal jamaah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang antara lain:

1. Religius

Nilai karakter religius adalah nilai yang menunjukkan bagaimana bagaimana seseorang berinteraksi dengan tuhan melalui pikiran, perkataan dan perbuatan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip ketuhanan (Mustari, 2014: 1). Berdasarkan paparan data instrumen pengamatan nilai karakter religius, peserta didik secara konsisten menunjukkan perilaku religius saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung. Dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah nilai karakter religius ditunjukkan melalui perilaku seperti mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah serta berdoa sebelum dan sesudah berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

2. Disiplin

Nilai karakter disiplin yaitu nilai karakter yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap berbagai aturan (Mustari, 2014: 35). Berdasarkan paparan data instrumen pengamatan nilai karakter disiplin, sebagian besar peserta didik konsisten dalam menunjukkan nilai karakter disiplin, disamping hal tersebut beberapa peserta didik lain yang mulai

menunjukkan karakter disiplin saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dilaksanakan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, nilai karakter disiplin ditunjukkan melalui perilaku seperti datang sebelum waktunya atau tepat waktu serta mendengarkan penjelasan pembina dengan tertib.

3. Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh untuk menaklukkan berbagai tantangan (Mustari, 2014: 43). Berdasarkan paparan data instrumen pengamatan nilai karakter kerja keras, peserta didik menunjukkan perilaku konsisten selama kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung. Dalam ekstrakurikuler qiro'ah nilai karakter kerja keras ditunjukkan melalui perilaku seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan.

4. Tanggung Jawab

Nilai karakter tanggung jawab adalah nilai karakter yang menunjukkan sikap dan perilaku melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana yang seharusnya dilakukan (Mustari, 2014: 19). Berdasarkan paparan data, pembina selalu mengingatkan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap qiro'ah yang telah dipelajarinya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah nilai karakter tanggung jawab ditunjukkan melalui perilaku seperti menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan benar dalam berqiro'ah.

5. Percaya Diri

Nilai karakter percaya diri yaitu keyakinan kemampuan diri sendiri untuk memenuhi semua keinginan dan harapan (Mustari, 2014: 51). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung, peserta didik berupaya untuk menunjukkan kemampuannya secara maksimal. Nilai karakter percaya diri dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah ditunjukkan melalui perilaku seperti berani maju ke depan kelas untuk membaca ayat Al Qur'an dan percaya pada kemampuan diri sendiri.

6. Cinta Damai

Nilai karakter cinta damai adalah sikap dan ungkapan yang membuat orang lain bahagia saat berada di sekitar mereka. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung, pembina memberikan nasehat kepada peserta didik agar mendengarkan penjelasan pembina dengan baik. Nilai karakter cinta damai dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah ditunjukkan melalui perilaku seperti menciptakan suasana pembelajaran yang tentram.

7. Gemar Membaca

Nilai karakter gemar membaca yaitu kegiatan menumbuhkan semangat membaca kepada peserta didik. Nilai karakter gemar membaca dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah ditunjukkan melalui pemberian nasehat untuk rajin membaca Al Qur'an oleh pembina dan perilaku peserta didik membaca Al Qur'an dengan baik dan tertib.

8. Peduli Sosial

Nilai karakter peduli sosial yaitu sikap atau tindakan yang selalu berupaya membantu orang lain. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung, peserta didik memberikan bantuan kepada peserta didik lain yang tidak membawa teks qiro'ah, selain itu sesama peserta didik saling mencontohkan bacaan qiro'ah yang telah dicontohkan oleh pembina sebelumnya. Nilai karakter peduli sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah ditunjukkan melalui perilaku seperti membantu teman yang membutuhkan bantuan.

B. Implementasi Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

1. Religius

Religius merupakan nilai karakter yang menunjukkan bagaimana manusia dan Tuhan yang diwujudkan melalui pikiran, perkataan, dan tindakan yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip agama (Mustari, 2014: 1). Berikut implementasi nilai karakter religius yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang:

a. Mengucap salam sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah

Mengucapkan salam merupakan salah satu akhlak mulia. Dalam agama Islam sangat dianjurkan untuk mengucapkan salam, karena selain kata sapaan dengan mengucapkan salam juga berarti seseorang telah mendoakan orang lain agar selamat. Pembiasaan untuk mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler

qiro'ah merupakan suatu upaya membentuk karakter religius dalam diri peserta didik.

- b. Berdoa sebelum dan sesudah berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah

Pembiasaan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut sesuai dengan indikator keberhasilan pendidikan karakter religius menurut Novan Ardy Wiyani dalam bukunya yang berjudul Konsep, Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD, indikator tersebut antara lain: (Wiyani, 2013 : 40)

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Melaksanakan ibadah keagamaan
- 4) Merayakan hari besar keagamaan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dapat melatih peserta didik agar memiliki karakter religius.

2. Disiplin

Disiplin merupakan tindakan perilaku tertib dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan. Disiplin sangat diperlukan untuk membentuk karakter peserta didik. Pembentukan sikap disiplin bertujuan untuk memunculkan sikap disiplin diri peserta didik agar menjadi pribadi yang

mandiri dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk membentuk kedisiplinan, perlu dibuat beberapa peraturan dan jadwal kegiatan yang harus dipatuhi oleh peserta didik (Sani & Kadri, 2016: 28).

Berikut implementasi nilai karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang:

a. Datang sebelum waktunya atau tepat waktu

Tepat waktu merupakan tindakan mengerjakan sesuatu yang harus dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Peneliti menemukan bahwa pembina serta peserta didik diwajibkan untuk datang tepat waktu atau sebelum dimulainya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Selain itu, apabila peserta didik tidak dapat menghadiri kegiatan ekstrakurikuler maka diharuskan untuk melakukan izin terlebih dahulu.

Hal tersebut sesuai dengan indikator keberhasilan pendidikan karakter disiplin menurut Novan Ardy Wiyani dalam bukunya Konsep, Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD, indikator tersebut antara lain: (Wiyani, 2013 : 41)

- 1) Guru dan siswa hadir tepat waktu
- 2) Menegakkan prinsip dengan memberikan *punishment* bagi yang melanggar dan *reward* bagi yang berprestasi
- 3) Menjalankan tata tertib sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa datang sebelum waktunya atau tepat waktu merupakan salah satu bentuk penerapan dari nilai karakter disiplin.

b. Mendengarkan penjelasan guru/pembina dengan tertib

Cara mendisiplinkan peserta didik dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui tindakan dan ucapan. Disiplin melalui ucapan biasanya mengacu pada kata-kata yang bersifat memperbaiki, korektif dengan memilih kata-kata yang baik tanpa menjatuhkan harga diri peserta didik (Naim, 2012: 144). Dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, pembina selalu memberikan nasehat kepada peserta didik agar mendengarkan penjelasan dengan baik dan tidak berbicara dengan teman saat pembina menjelaskan. Selain itu, selama kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung peserta didik mendengarkan penjelasan pembina dengan baik dan tenang.

3. Kerja Keras

Kerja keras merupakan perbuatan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai hambatan (Mustari, 2014 : 43). Berikut implementasi nilai karakter kerja keras melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang:

a. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan sungguh-sungguh

Dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, pembina akan memberikan contoh pembacaan qiro'ah terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan dikte pada setiap ayat yang diikuti oleh peserta didik. Selanjutnya peserta didik akan dipanggil untuk membacakan teks

qiro'ah. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, mereka berpendapat bahwa mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan bersungguh-sungguh agar cepat bisa dalam mempelajari qiro'ah.

Hasil temuan diatas sesuai dengan indikator nilai karakter kerja keras menurut Mohamad Mustari dalam bukunya Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan, yaitu: (Mustari, 2014: 43)

- 1) Menunjukkan kesungguhan dalam melakukan tugas
- 2) Tetap bertahan pada tugas yang diterima walaupun menghadapi kesulitan
- 3) Berusaha mencari pemecahan terhadap masalah.

Berdasarkan paparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan sungguh-sungguh dapat melatih peserta didik untuk memiliki nilai karakter kerja keras.

b. Tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan

Salah satu kunci keberhasilan seseorang adalah kerja keras. Syamsul Kurniawan dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat menyatakan bahwa, seorang pekerja keras memiliki sikap kegigihan yang keras serta melakukan upaya dan usaha agar dapat meraih cita-citanya (Kurniawan, 2017: 138). Hal tersebut akan mendorong seseorang untuk bekerja lebih keras dan tidak takut untuk mencoba kembali.

Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, peneliti menemukan bahwa pembina akan memberikan contoh qiro'ah yang benar saat peserta didik mengalami kesulitan atau cara membaca mereka kurang tepat. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara kepada beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, mereka menyatakan bahwa saat mengalami kesulitan dalam berqiro'ah mereka akan bertanya kembali kepada pembina mengenai cara membaca yang tepat, lebih berusaha dan membaca teks qiro'ah secara berulang-ulang.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembina ekstrakurikuler qiro'ah berupaya menanamkan nilai karakter kerja keras sehingga peserta didik tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan.

4. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam memenuhi kewajibannya baik terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Mustari, 2014: 19). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah, beliau mengungkapkan bahwa karakter tanggung jawab penting dalam qiro'ah serta kepribadian peserta didik itu sendiri. Pembina selalu mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab terhadap qiro'ah yang telah dipelajarinya.

Sikap tanggung jawab dalam qiro'ah yaitu peserta didik mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan

benar. Hal tersebut sesuai dengan indikator keberhasilan pendidikan karakter menurut Novan Ardy Wiyani dalam bukunya *Konsep, Praktik & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD* antara lain (Wiyani, 2013: 43):

- 1) Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik
- 2) Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan
- 3) Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- 4) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembina ekstrakurikuler berupaya menanamkan karakter tanggung jawab sehingga peserta didik dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan benar.

5. Percaya Diri

Percaya diri merupakan sikap yakin terhadap kemampuan diri sendiri (Mustari, 2014: 51). Berikut implementasi nilai karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang:

- a. Berani maju ke depan kelas untuk membaca ayat Al Qur'an

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung pembina akan memanggil nama peserta didik satu per satu untuk membacakan teks qiro'ah yang telah dipelajarinya di depan kelas. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk sikap percaya diri. Peneliti juga melakukan wawancara

kepada ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah, beliau mengungkapkan bahwa percaya diri sangat penting dalam berqiro'ah.

b. Percaya pada kemampuan diri sendiri

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah selalu memberikan nasehat kepada peserta didik untuk percaya diri dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan kepada peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung. Peneliti menemukan bahwa peserta didik berusaha untuk menunjukkan kemampuannya secara maksimal saat membaca teks qiro'ah.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, pembina berusaha memupuk nilai karakter percaya diri dalam diri peserta didik melalui berbagai nasehat yang membangun saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

6. Cinta Damai

Cinta damai merupakan suatu sikap, perkataan yang membuat orang lain senang atas kehadiran dirinya. Berdasarkan hasil pengamatan saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung, peneliti menemukan bahwa pembina akan memberikan nasehat kepada peserta didik agar menciptakan suasana kelas yang tenang serta mendengarkan penjelasan dan tidak berbicara atau bergurau dengan teman saat pembina sedang menerangkan.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, mereka mengungkapkan bahwa saat peserta didik mulai ramai pembina akan menegur dan berkata tidak boleh ramai. Begitu pula dengan peserta didik lain yang akan mengingatkan temannya agar tidak mengobrol atau bercanda saat pembina sedang menjelaskan atau saat peserta didik lain maju ke depan kelas untuk membacakan teks qiro'ah.

Selanjutnya, temuan diatas sesuai dengan yang diuraikan oleh Yoddie Y.I Babuta dan Dwi Wahyurini sebagaimana dikutip oleh Lailiya Rahma Ramadhanti dan Amelia Vinayastri mengenai indikator karakter cinta damai, sebagai berikut (Ramadhanti & Vinayastri, 2022: 396):

- 1) Memiliki keinginan dan senang bekerja secara berkelompok
- 2) Keinginan untuk berbagi dengan teman
- 3) Mempunyai rasa menghargai pendapat orang lain
- 4) Empati kepada orang lain
- 5) Tidak mempunyai rasa ingin menang sendiri
- 6) Suka berdiskusi
- 7) Tidak suka mencari keributan maupun mengganggu orang lain
- 8) Suka menolong orang lain

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, menciptakan suasana kelas yang tenang sangat penting agar kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dapat berjalan dengan baik, selain itu juga untuk menanamkan sikap cinta damai dalam peserta didik sehingga peserta didik terbiasa untuk menghargai orang lain.

7. Gemar Membaca

Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya dengan membaca. Pembina ekstrakurikuler qiro'ah selalu mengingatkan peserta didik untuk rajin membaca Al Qur'an atau Iqro'. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung, ketika pembina memberikan contoh mengenai cara membaca ayat Al Qur'an yang terdapat dalam teks, peserta didik akan mengamati teks yang mereka peroleh dan berusaha menirukan bacaan sesuai dengan yang dicontohkan oleh pembina.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembina ekstrakurikuler qiro'ah berupaya untuk menanamkan nilai karakter gemar membaca dalam diri peserta didik.

8. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah suatu pendekatan atau perilaku yang selalu bertujuan untuk membantu orang lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dari orang lain. Untuk mengembangkan karakter empati, toleransi, kepedulian, dan kerja sama dalam diri peserta didik, diperlukan pelatihan dan pembiasaan (Sani & Kadri, 2016: 29).

Pembelajaran qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari dilaksanakan dengan pemberian teks qiro'ah kepada masing-masing peserta didik, selanjutnya pembina akan membimbing peserta didik untuk membaca ayat Al Qur'an yang terdapat dalam teks. Kemudian pembina akan memanggil peserta didik agar membacakan teks qiro'ah di depan kelas.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada dengan beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah mereka menyatakan bahwa, saat seorang teman tidak dapat mengikuti bacaan qiro'ah yang dicontohkan oleh pembina, mereka akan mengajarnya. Selain itu, saat seorang peserta didik tidak membaca teks qiro'ah pembina akan meminta peserta didik yang sebangku untuk membagi teks qiro'ah miliknya dan membacanya bersama-sama.

C. Dampak Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Dampak implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang yang menunjukkan nilai karakter yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah sebagai berikut:

1. Lebih mencintai Al Qur'an

Sebuah hadist dari Al Qamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan menyatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *“Sebaik-baik manusia adalah yang belajar Al Qur'an dan mengajarkan Al Qur'an”*. (HR. Bukhari)

Sementara itu, Imam Al Ghazali dalam Ihya Ulumudin berkata, “Hendaknya anak diajari Al Qur'an, hadist-hadist Rasulullah, kisah-kisah orang bijak dan baik, serta sebagian hukum agama” (Sani & Kadri, 2016: 286). Al Qur'an memiliki banyak manfaat dan keutamaan saat

membacanya, diantaranya menjadi syafaat, pembela di akhirat serta ladang pahala.

Dalam membaca Al Qur'an dianjurkan untuk membaguskan atau memperindah suara, hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, "Hiasilah Al Qur'an dengan suaramu" (HR. Ahmad, Ibnu Majah, dan Al Hakim). Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah, beliau berpendapat bahwa salah satu dampak dari ekstrakurikuler qiro'ah ialah menjadikan peserta didik lebih mencintai Al Qur'an karena Al Qur'an dibacakan dengan suara yang indah sehingga orang yang mendengarkannya akan tertarik dengan Al Qur'an.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, mereka berpendapat bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah mereka dapat membaca Al Qur'an dengan menggunakan nada-nada baru serta dapat lebih memahami dan menghafalkan Al Qur'an karena sebagian dari mereka merupakan peserta didik penghafal Al Qur'an.

2. Bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain

Implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah peserta didik dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Bagi diri sendiri, peserta didik dapat lebih menghargai waktu dengan datang tepat waktu, memiliki karakter religius, terbiasa untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab, lebih percaya diri serta tidak mudah menyerah dan berputus asa ketika menghadapi kesulitan.

Selain bermanfaat bagi diri sendiri, dampak dari implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah adalah bermanfaat bagi orang lain, dalam hal ini ditunjukkan melalui keikutsertaan peserta didik dalam berbagai acara dan perlombaan mengenai qiro'ah. Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh ustadz Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah, beliau menyatakan bahwa salah satu dampak dari implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah adalah mengikuti berbagai acara dan perlombaan mengenai qiro'ah untuk menyiarkan Al Qur'an melalui qiro'ah.

Selain itu peserta didik juga terbiasa untuk membantu sesama. Saling membantu atau tolong menolong antar sesama dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dalam diri peserta didik. Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Dalam hal ini pembina selalu berupaya untuk memberikan nasehat serta masukkan positif kepada peserta didik agar saling tolong menolong dalam hal kebaikan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang antara lain: religius, disiplin, kerja keras, percaya diri, tanggung jawab, cinta damai, gemar membaca dan peduli sosial.
2. Implementasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang
 - 1) Implementasi nilai karakter religius yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah yaitu dengan menerapkan: a) mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, b) berdoa sebelum dan sesudah berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.
 - 2) Implementasi nilai karakter disiplin yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah yaitu dengan menerapkan: a) datang sebelum waktunya atau tepat waktu, b) mendengarkan penjelasan guru/pembina dengan tertib.
 - 3) Implementasi nilai karakter kerja keras yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah yaitu dengan menerapkan: a) mengajak peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan

- sungguh-sungguh, b) memberikan nasehat kepada peserta didik agar tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam berqiro'ah.
- 4) Implementasi nilai karakter tanggung jawab yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah yaitu dengan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan benar.
 - 5) Implementasi nilai karakter percaya diri yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah yaitu dengan menerapkan: a) peserta didik berani maju ke depan kelas untuk membaca ayat Al Qur'an, b) percaya pada kemampuan diri sendiri.
 - 6) Implementasi nilai karakter cinta damai yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah yaitu menciptakan suasana kelas yang tenang selama kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung.
 - 7) Implementasi nilai karakter gemar membaca yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah yaitu a) pembina selalu memberikan nasehat untuk rajin membaca Al Qur'an, b) peserta didik mengamati dan membaca teks qiro'ah.
 - 8) Implementasi nilai karakter peduli sosial yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah yaitu saling membantu antar sesama.
3. Dampak implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang adalah lebih mencintai Al Qur'an dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, peneliti akan memberikan sedikit saran yang dapat dijadikan

sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi seluruh keluarga besar MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang, adapun saran-saran dari peneliti antara lain:

1. Kepala Sekolah MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang

Diharapkan dapat terus mengembangkan dan mempertahankan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang serta mengoptimalkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

2. Pembina Ekstrakurikuler Qiro'ah

Hendaknya pembina dapat mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah baik dalam materi yang diajarkan serta tata tertib selama kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah berlangsung. Diharapkan pembina dapat menyampaikan dan menanamkan lebih banyak lagi mengenai pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler qiro'ah.

3. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk selalu mendukung kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah serta pantang menyerah dan tetap semangat dalam mempelajari qiro'ah.

DAFTAR PUSTAKA


- Adha, M. M. (2011). Pemahaman Dan Implementasi Nilai Karakter Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Media Komunikasi FPIPS*, 10(2), 219–228. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKFIS/article/view/463>
- Ani, N. A. (2014). Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(1), 50–58.
- Ardiatyas, P., & Aditya Rigiarti, H. (2022). Pentingnya Upaya Menerapkan Pendidikan Karakter Cinta Damai pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Budaya*, 9344, 58.
- Arif, M., Rahmayanti, J. D., & Rahmawati, F. D. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 289–308. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.802>
- Aziz, M., AshShiddiqi, M. H., & Mahariah. (2020). *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran sampai Menulis Kaligrafi*. https://www.academia.edu/download/56062916/SUMBER_-_SUMBER_HUKUM_DALAM_ISLAM.pdf
- Azzet, A. M. (2014). *URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa* (M. Sandra (ed.); Cetakan II). Ar-Ruzz Media.
- Faizah, D. K. (2020). *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Program Ekstrakurikuler Hadrah di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung* [IAIN Tulungagung]. <http://repo.uinsatu.ac.id/14847/>
- Fitri, A. Z. (2012). *REINVENTING HUMAN CHARACTER: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (R. T. Sari (ed.); Cetakan I). Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, H. (2012). *PENDIDIKAN KARAKTER: Konsep dan Implementasi* (A. Saepulrohim (ed.); Cetakan I). Alfabeta.
- Habibullah, M. R. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 71. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/al-ulya/issue/view/90>
- Hakim, A. R. (2020). Analisis Perbandingan Karakter Menghargai Prestasi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(1), 57. <https://doi.org/10.31332/atdbwv13i1.1563>
- Halim, A. R., Mislinawati, & Awaluddin. (2019). Upaya Guru dalam Menerapkan Karakter Cinta Damai pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa : Elementary Education Research*, 1–10.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2016). *Buku Seri Pendidikan Orang tua : Karakter bersahabat pada anak*. 25–31.

- Kurniawan, S. (2017). *PENDIDIKAN KARAKTER: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (R. KR (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Marlina, E. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4), 562–567. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i4.4244>
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan* (M. T. Rahman (ed.); Cetakan I). Rajawali Pers.
- Mustoip, S., Japar, M., & MS, Z. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter* (B. Daz (ed.)). Jakad Publishing.
- Naim, N. (2012). *CHARACTER BUILDING: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (R. K. Ratri (ed.); Cetakan I). Ar-Ruzz Media.
- Negara, K. S. (2019). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. *Permendikbud No 63 Tahun 2014*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Cakra books.
- Octaviani, J. N., Utaminingsih, S., & Masfu'ah, S. (2022). Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Pringtulis Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3453–3462. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1343/1055>
- Paramita, I. G. A. I., & Wulandari, I. G. A. A. (2022). Meningkatkan Karakter Semangat Kebangsaan pada Siswa SD (Sekolah Dasar) Melalui Pembiasaan THK (Tri Hita Karana). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 4 N, 17.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (A. L (ed.)). PT Grasindo.
- Rahayu, P., Nurwahidin, M., & Sudjarwo. (2022). Problematika Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia Dalam Persepektif Filsafat Ilmu. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, Vol 2.
- Ramadhanti, L. R., & Vinayastri, A. (2022). Pengembangan Instrumen Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 6(2), 393–404.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>

- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *PENDIDIKAN KARAKTER: Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* (Y. N. I. Sari (ed.); Cet. 1). Bumi Aksara.
- Siburian, P. (2012). Penanaman dan Implementasi Nilai Karakter Tanggung Jawab. *Generasi Kampus*, 5(1), 31–37.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan I). Literasi Media Publishing.
- Sumiati, S., Sulistyarini, S., & Hartoyo, A. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Gemar Membaca dalam Kultur Sekolah Dasar Negeri 46 Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(6), 1–10.
- Sutomo, W., & Milyani, V. (2019). Mengidentifikasi Karakter “Menghargai Prestasi” Peserta Didik Kelas VIII SMP N 5 Muaro Jambi. *Publikasi Pendidikan*, 9(2), 110. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i2.9000>
- Sylvie Ratna, P. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Mi Mathla’ul Anwar Sinargading Telukbetung Selatan. *Skripsi*.
- Tsauri, S. (2015). Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa. In *IAIN Jember Press*.
- Umar, R. (2019). Qira’at Al-Qur’an. *Jurnal Al-Asas*, 3, 37.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Cetakan 1). Pustaka Belajar.
- Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (R. A. Kusumaningtyas (ed.); Cetakan I). Bumi Aksara.
- Wisnarni. (2017). Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kebiasaan Pada Sdn No 199/Iii Koto Majidin Hilir. *Jurnal Tarbawi*, 3(119), 51–63.
- Wiyani, N. A. (2013). *KONSEP, PRAKTIK, & STRATEGI MEMBUMIKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD* (R. K. Ratri (ed.); Cetakan I). Ar-Ruzz Media.
- Wulandari, D. (2020). Implementasi penguatan pendidikan karakter komunikatif melalui kegiatan Pacelathon bagi siswa kelas IV MI Bahrul Ulum Kediri. *Jurnal Keilmuan*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/21152>
- Zulhijrah. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 118–136.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

		
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin_malang.ac.id		
Nomor	: 1218/Un.03.1/TL.00.1/05/2023	19 Mei 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala MI Islamiyah Jatisari di Lumajang</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Muzdalifah	
NIM	: 19140011	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang	
Lama Penelitian	: Mei 2023 sampai dengan Juli 2023 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
		<p>An Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademi</p>  Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Yth. Ketua Program Studi PGMI2. Arsip		

Lampiran 2: Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum MI Islamiyah Jatisari
 - a. Letak geografis
 - b. Sejarah berdirinya MI Islamiyah Jatisari
 - c. Visi, misi dan tujuan MI Islamiyah Jatisari
 - d. Struktur organisasi MI Islamiyah Jatisari
 - e. Sarana dan prasarana MI Islamiyah Jatisari
2. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah
 - a. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?
 - b. Berapa jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?
 - c. Apa saja nilai-nilai karakter yang muncul/ dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah?
 - d. Apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah?

B. Pedoman Wawancara

a. Pembina Ekstrakurikuler Qiro'ah

- 1) Bagaimana sejarah/ awal mula berdirinya ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?
- 2) Siapakah pendiri ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?
- 3) Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?
- 4) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?

- 5) Apa saja materi yang dipelajari dalam ekstrakurikuler qiro'ah?
- 6) Apa saja manfaat dari ekstrakurikuler qiro'ah?
- 7) Bagaimana proses implementasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler qiro'ah?
- 8) Bagaimana respon siswa terhadap ekstrakurikuler qiro'ah?
- 9) Apa saja prestasi yang pernah di raih oleh ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?

b. Siswa

- 1) Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah?
- 2) Adakah manfaat yang dapat kamu ambil dari ekstrakurikuler qiro'ah?
- 3) Implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah:
 - a) Nilai Religius
 - i. Apakah sebelum memulai ekstrakurikuler qiro'ah selalu dibuka dengan berdoa?
 - ii. Apakah setelah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah selalu ditutup dengan berdoa?
 - iii. Apakah kamu suka membaca Al-Qur'an?
 - iv. Setelah ekstrakurikuler qiro'ah berakhir, apakah kamu mengucapkan salam dan berjabat tangan (mencium tangan guru)?
 - v. Apa manfaat membaca Al-Qur'an menurut kamu?
 - b) Nilai Disiplin
 - i. Apakah kamu memahami apa itu disiplin?
 - ii. Apakah kamu datang tepat waktu saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah?

- iii. Saat kamu tidak dapat hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, apakah kamu diharuskan untuk izin kepada pembina?
 - iv. Apakah kamu mendengarkan penjelasan guru dengan tertib?
 - v. Ketika ada siswa yang mengobrol saat pembina menjelaskan, apa yang akan dilakukan pembina?
- c) Nilai Kerja Keras
- i. Apakah kamu memahami apa itu kerja keras?
 - ii. Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah ?
 - iii. Apakah ada kesulitan dalam melantunkan ayat Al-Qur'an?
 - iv. Ketika mengalami kesulitan, apakah kamu akan berputus asa/menyerah?
 - v. Ketika mengalami kesulitan dalam melantunkan ayat Al-Qur'an apa yang akan kamu lakukan?
- d) Nilai Mandiri
- i. Apakah kamu memahami arti mandiri?
 - ii. Bentuk atau sikap kemandirian menurut kamu?
 - iii. Ketika dipanggil untuk membacakan ayat Al-Qur'an di depan kelas, apakah kamu berani?
 - iv. Apakah kamu percaya dengan kemampuan diri sendiri?
 - v. Apakah kamu dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pembina?
- e) Nilai Jujur
- i. Apakah kamu memahami apa arti jujur?

- ii. Ketika kamu tidak dapat menghadiri ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu melakukan ijin dengan jujur?
 - iii. Ketika mendapatkan tugas apakah kamu mengerjakannya dengan benar?
 - iv. Apakah kamu memperlakukan teman kamu dengan adil?
 - v. Saat kamu kesulitan dalam mempelajari qiro'ah, apakah kamu berterus terang kepada pembina?
- f) Nilai Toleransi
- i. Apakah kamu memahami arti toleransi?
 - ii. Saat temanmu mengalami kesulitan apakah kamu akan membantunya?
 - iii. Saat kamu dan temanmu memiliki perbedaan pendapat, apa yang akan kamu lakukan?
- g) Nilai Kreatif
- i. Apakah kamu memahami arti kreatif?
 - ii. Apakah kamu sering diajarkan qiro'ah menggunakan variasi irama membaca Al-Qur'an yg bermacam-macam?
 - iii. Apakah kamu suka apabila diajarkan banyak variasi irama dalam membaca Al-Qur'an?
- h) Nilai Demokratis
- i. Apakah kamu memahami arti demokratis?
 - ii. Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu pernah mengeluarkan pendapat?
 - iii. Contohnya pendapat dalam hal apa?

- i) Nilai Rasa Ingin Tahu
 - i. Apakah kamu memahami arti rasa ingin tahu?
 - ii. Apakah kamu selalu bersemangat saat mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah?
 - iii. Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apa yang ingin kamu ketahui?
 - iv. Macam/ variasi irama qiro'ah apa yang kamu sukai?
- j) Nilai Semangat Kebangsaan
 - i. Apakah kamu memahami arti semangat kebangsaan?
 - ii. Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah pembina mengajarkan tentang semangat kebangsaan?
 - iii. Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk lebih mencintai bangsa Indonesia?
 - iv. Bagaimana pendapatmu tentang teman yang memiliki perbedaan dalam agama, ras, suku dan lain sebagainya?
- k) Nilai Cinta Tanah Air
 - i. Apakah kamu memahami arti cinta tanah air?
- l) Nilai Menghargai Prestasi
 - i. Apakah kamu memahami arti menghargai prestasi?
 - ii. Bagaimana perasaanmu ketika bisa mengikuti latihan qiro'ah dengan baik?
 - iii. Jika kalah dalam perlombaan apakah kamu merasa sedih?
 - iv. Bagaimana perasaan kamu ketika bisa tampil dalam perlombaan?
 - v. Jika kamu kalah dalam perlombaan apakah kamu akan berputus asa?

m) Nilai Bersahabat/Komunikatif

- i. Apakah kamu memahami arti bersahabat/komunikatif?
- ii. Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu berteman baik dengan teman-teman yang lain?
- iii. Setelah mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu lebih bersahabat dengan teman-teman lain?

n) Nilai Cinta Damai

- i. Apakah kamu memahami arti cinta damai?
- ii. Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu suka mengganggu dan membuat gaduh teman-teman lain?
- iii. Saat kelas gaduh/ramai apa yang akan kamu lakukan?

o) Nilai Gemar Membaca

- i. Apakah kamu memahami arti gemar membaca?
- ii. Apakah kamu suka membaca Al-Qur'an/ Iqro'?
- iii. Apakah pembina mendorong kamu untuk rajin membaca Al-Qur'an/ Iqro'?
- iv. Setelah mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu menjadi rajin membaca Al-Qur'an/Iqro'?

p) Nilai Peduli Lingkungan

- i. Apakah kamu memahami arti peduli lingkungan?
- ii. Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya?
- iii. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dimulai, apakah kamu selalu membersihkan ruangan kelas?

iv. Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk selalu peduli lingkungan?

q) Nilai Peduli Sosial

i. Apakah kamu memahami arti peduli sosial?

ii. Saat ada teman yang tidak dapat mengikuti bacaan qiro'ah dengan baik, apa yang kamu lakukan?

iii. Saat teman tidak membawa alat untuk kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan kamu lakukan?

r) Nilai Tanggung Jawab

i. Apakah kamu memahami arti tanggung jawab?

ii. Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk bertanggung jawab?

iii. Dalam hal apa?

iv. Ketika pembina mengatakan untuk lebih rajin membaca Al-Qur'an/ Iqro' apakah yang kamu lakukan?

c. Kepala Sekolah MI Islamiyah Jatisari

1) Bagaimana sejarah berdirinya MI Islamiyah Jatisari?

2) Bagaimana visi, misi dan tujuan MI Islamiyah Jatisari?

3) Bagaimana proses kegiatan pembelajaran di MI Islamiyah Jatisari?

4) Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter di MI Islamiyah Jatisari?

5) Bagaimana sejarah berdirinya ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?

6) Apa tujuan dari ekstrakurikuler qiro'ah?

7) Adakah prestasi yang pernah diraih melalui ekstrakurikuler qiro'ah?

- 8) Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler qiro'ah?

d. Pedoman Dokumentasi

1. Gedung sekolah
2. Struktur organisasi MI Islamiyah Jatisari
3. Sarana dan prasaran
4. Proses kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah
5. Data peserta didik
6. Data guru

Lampiran 3: Instrumen Pengamatan Nilai-Nilai Karakter

INSTRUMEN PENGAMATAN NILAI-NILAI KARAKTER

Hari/Tanggal:

No	Nilai-Nilai Karakter	Indikator Keberhasilan	BM	MM	M	K
1.	Religius	Mengucapkan salam dengan berjabat tangan (mencium tangan guru)				
		Mengucapkan salam sebelum dimulainya pembelajaran				
		Mengucapkan salam di akhir pembelajaran				
		Berdoa sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran				
		Berdoa setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran				
		Membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib				
2.	Jujur	Membuat dan mengerjakan tugas dengan benar				
		Tidak menyontek atau memberikan contekan				
		Tidak berbicara bohong				
		Memperlakukan orang lain dengan adil				
3.	Toleransi	Saling menghormati antar sesama tanpa memandang suku, ras, agama				
		Saling membantu dalam kebaikan				
		Menghargai perbedaan antar sesama				
4.	Disiplin	Datang sebelum waktunya atau tepat waktu				

		Mendengarkan penjelasan guru dengan tenang				
		Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan tertib				
		Tidak mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan				
5.	Kerja Keras	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan sungguh-sungguh				
		Rajin dan tekun dalam mempelajari qiro'ah				
		Berlatih qiro'ah dengan sungguh-sungguh				
		Tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan				
6.	Kreatif	Menghargai setiap karya yang unik dan berbeda				
		Menciptakan ide-ide baru				
7.	Mandiri	Berani maju ke depan kelas untuk membaca ayat Al-Qur'an				
		Mampu mengontrol amarah atau emosi				
		Mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik				
		Percaya pada kemampuan diri sendiri				
8.	Demokratis	Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain				
		Mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah				
9.	Rasa ingin tahu	Antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
		Mengikuti dan mengamati setiap langkah kegiatan pembelajaran				

		Bertanya terkait kegiatan pembelajaran					
10.	Semangat Kebangsaan	Memperingati hari-hari besar nasional					
		Meneladani para pahlawan nasional					
		Bekerja sama dengan teman yang berbeda suku, etnis, sosial ekonomi					
11.	Cinta Tanah Air	Melestarikan seni dan budaya Indonesia					
		Menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar					
12.	Menghargai Prestasi	Memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik					
		Memajang dan mengabadikan hasil karya peserta didik					
		Menciptakan suasana pembelajaran yang memotivasi siswa untuk berprestasi					
13.	Bersahabat/Komunikatif	Saling menghargai dan menghormati antar sesama					
		Tidak membeda-bedakan antar sesama					
		Guru menyayangi peserta didik dan peserta didik menghormati guru					
14.	Cinta damai	Tidak membuat kegaduhan dan menciptakan suasana kelas yang tenang					
		Menghormati orang lain dan memperlakukan sesama dengan baik					
15.	Gemar Membaca	Peserta didik memiliki inisiatif membaca tanpa disuruh					
		Pembelajaran didukung dengan sumber bacaan atau referensi					
16.	Peduli Lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya					
		Tidak merusak tanaman di lingkungan sekolah					

		Membersihkan ruang kelas sebelum pembelajaran dimulai					
17.	Peduli Sosial	Membagi-bagi makanan dengan teman					
		Mengucapkan dan menunjukkan sikap terima kasih					
		Meminjamkan alat pada teman yang tidak punya atau lupa membawa					
		Membantu teman yang membutuhkan bantuan					
18.	Tanggung Jawab	Mengembalikan benda pada tempatnya					
		Bertanggung jawab atas setiap perbuatan yang dilakukan					
		Menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik					

Keterangan:

- Belum Muncul (BM)** : peserta didik belum menunjukkan perilaku yang diharapkan
Mulai Muncul (MM) : peserta didik mulai menunjukkan perilaku yang diharapkan dengan bantuan orang lain
Sering Muncul (SM) : peserta didik menunjukkan perilaku yang diharapkan namun terkadang perlu diingatkan
Konsisten (K) : sudah menjadi kebiasaan peserta didik secara otomatis tanpa perlu diingatkan

Lampiran 4: Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Jam : 09.00 – 10.30 WIB

Lokasi : MI Islamiyah Jatisari

Sumber Data : Kepala Sekolah & Lingkungan MI Islamiyah Jatisari

Deskripsi Data:

Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah, kepala sekolah menerima perizinan peneliti untuk melakukan penelitian ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari. Peneliti meminta izin untuk melakukan observasi serta mendokumentasikan tentang identitas madrasah, keadaan geografis madrasah, mengetahui visi, misi, dan tujuan MI Islamiyah Jatisari, sarana prasarana serta sejarah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI islamiyah Jatisari.

Interpretasi:

Dari hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil tentang letak geografis madrasah, profil madrasah, visi, misi, dan tujuan MI Islamiyah Jatisari, sarana prasarana, struktur organisasi madrasah, data guru, data siswa, sejarah berdirinya MI Islamiyah Jatisari dan sejarah berdirinya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Mei 2023

Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Lokasi : Ruang kelas 3 (Pelaksanaan Ekstrakurikuler Qiro'ah)

Sumber Data : Pembina & Peserta didik Ekstrakurikuler Qiro'ah

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dilaksanakan. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 13.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB, kegiatan diawali dengan berdoa dan dilanjutkan dengan pembagian teks qiro'ah oleh pembina. Pembelajaran dimulai dengan pembina menyampaikan serta memberikan contoh tata cara membaca beberapa ayat Al Qur'an yang terdapat dalam teks qiro'ah. Teks qiro'ah tersebut berisikan beberapa ayat Al Qur'an dan nama-nama lagu yang kemudian dikemas menjadi 4 maqom lagu diantaranya, *Bayati*, *Hijaz*, *Nahawan* dan *Rostah*. Masing-masing nama lagu memiliki cabang yang telah dijabarkan dalam teks. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari qiro'ah.

Setelah pembina menyampaikan dan memberikan contoh, pembina dan peserta didik bersama-sama membaca teks qiro'ah. Kemudian pembina akan memanggil nama peserta didik untuk membacakan teks qiro'ah. Hal tersebut dilakukan secara bergiliran kepada semua peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler

qiro'ah diakhiri dengan pembacaan teks qiro'ah secara serentak oleh pembina dan peserta didik, yang kemudian ditutup dengan membaca hamdalah dan doa penutup. Selama kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dilaksanakan masih ada beberapa peserta didik yang terlambat dan membuat gaduh dengan bercanda dengan teman sebangkunya. Selain itu ada peserta didik yang tidak membawa teks qiro'ah sehingga pembina meminta teman sebangkunya untuk berbagi dan membacanya secara bersama-sama.

Interpretasi:

Dari hasil observasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari dapat disimpulkan bahwa peserta didik bersungguh-sungguh dalam mempelajari qiro'ah. Selain itu juga terdapat beberapa nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 29 Mei 2023

Jam : 09.30 – 10.30 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Khikmatun Nur Aini S.Pd.SD (Kepala Sekolah MI Islamiyah Jatisari)

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara kepada ibu Khikmatun Nur Aini, S.Pd.SD selaku kepala sekolah MI Islamiyah Jatisari. Wawancara ini dilakukan di ruang Kepala Sekolah. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan MI Islamiyah Jatisari seperti sejarah berdirinya madrasah, sarana pra sarana, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, implementasi nilai-nilai karakter, sejarah ekstrakurikuler qiro'ah dan prestasi yang pernah di raih oleh ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa MI Islamiyah Jatisari didirikan pada tanggal 1 Maret 1950 di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Lumajang. Pada awalnya berbentuk Madrasah Diniyah yang hanya berfokus pada kegiatan mengaji, namun seiring berjalannya waktu juga diisi dengan mata pelajaran umum. Hal tersebut yang menjadi cikal bakal berdirinya MI Islamiyah Jatisari menjadi lembaga pendidikan formal hingga saat ini. Guru di MI Islamiyah

Jatisari berjumlah 14 orang dengan peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 157 peserta didik.

Menurut Ibu Khikmatun Nur Aini, S.Pd.SD, kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah pada awalnya didirikan karena pada saat itu madrasah membutuhkan peserta didik untuk diikutkan lomba qiro'ah tingkat kecamatan di acara Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) sehingga kepala sekolah memanggil ustadz Fathoni untuk memberikan bimbingan qiro'ah. Pada akhirnya, MI Islamiyah Jatisari berhasil memperoleh juara 1 dan ustadz Fathoni dipanggil secara resmi oleh Madrasah untuk menjadi pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari hingga saat ini. Ekstrakurikuler qiro'ah bertujuan untuk mengembangkan bakat peserta didik dalam qiro'ah.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara dengan Ibu Khikmatun dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler qiro'ah bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang qiro'ah dan berupaya mengembangkan ekstrakurikuler qiro'ah dengan pendampingan secara maksimal dengan adanya guru piket saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di laksanakan.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 31 Mei 2023

Jam : 08.00– 09.00 WIB

Lokasi : Taman Baca MI Islamiyah Jatisari

Sumber Data : Peserta didik kelas 3 (Hilya Adilatus S dan Fadhilatul Ramdania)

Deskripsi Data:

Wawancara kali ini peneliti lakukan dengan peserta didik kelas 3 yaitu Hilya Adilatus Sholihah dan Fadhilatul Ramdania yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Dari hasil wawancara diketahui bahwa, Hilya dan Fadhila mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dikarenakan dipilih oleh Ustadz Fathoni. Adapun manfaat mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah menurut Hilya agar dapat membaca Al Qur'an dan belajar membaca Al Qur'an dengan nada baru. Selain itu, peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hilya Adilatus S dan Fadhilatul Ramdania dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler qiro'ah memiliki banyak manfaat salah satunya agar dapat membaca Al Qur'an dengan nada-nada baru dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam keseharian mereka.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 31 Mei 2023

Jam : 09.00 – 10 .00 WIB

Lokasi : Taman Baca MI Islamiyah Jatisari

Sumber Data : Peserta didik kelas 2 (Atiqa Zahrana dan M. Irsyad Al Masyhur)

Deskripsi Data:

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Atiqa Zahrana El Haidar dan M. Irsyad Al Masyhur selaku peserta didik kelas 2 yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Atiqa mengemukakan alasannya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dikarena dipilih oleh ustadz Fathoni dan ingin lebih lancar dalam membaca Al Qur'an. Adapun manfaat mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah yang diungkapkan oleh Irsyad agar lebih menghafal dan memahami Al Qur'an, hal tersebut dikarenakan di MI Islamiyah Jatisari terdapat program Tahfidzul Qur'an. Selain itu peneliti juga mengajukan beberapa pertanyaan mengenai implementasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara dengan Atiqa Zahrana dan M. Irsyad Al Masyhur dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler qiro'ah memiliki beberapa manfaat diantaranya agar lebih menghafal Al Qur'an dikarenakan beberapa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah merupakan seorang *tahfidz* Al Qur'an.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Lokasi : Taman Baca MI Islamiyah Jatisari

Sumber Data : Peserta didik kelas 1 (Nala Merisya P dan Ahmad Syarifuddin)

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik kelas 1 yaitu Nala Merisya Putri dan Ahmad Syarifuddin yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dan implementasi nilai-nilai karakter. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah pembina selalu memberi nasihat agar semangat dalam mempelajari qiro'ah dan pantang menyerah. Selain itu, dalam mempelajari qiro'ah mereka diajarkan banyak nada atau irama baru dalam membaca Al Qur'an.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara dengan Nala Merisya Putri dan Ahmad Syarifuddin dapat disimpulkan bahwa dalam ekstrakurikuler qiro'ah pembina selalu berupaya untuk menerapkan nilai-nilai karakter, nilai karakter tersebut antara lain religius, kerja keras, disiplin, tanggung jawab, peduli sosial, gemar membaca, percaya diri dan cinta damai. Selain itu, mereka juga dapat mempelajari irama atau nada baru dalam membaca Al Qur'an.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Jam : 13.00 – 14.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3 (Pelaksanaan Ekstrakurikuler Qiro'ah)

Sumber Data : Pembina dan Peserta Didik Ekstrakurikuler Qiro'ah

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan observasi pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dilaksanakan di ruang kelas 3 MI Islamiyah Jatisari. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 13.00 sampai 14.00, namun pada jam 12.30 peserta didik sudah mulai berdatangan ke sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama. awal kegiatan pembina dan peserta didik membaca teks qiro'ah secara bersama-sama, setelah itu pembina akan membaca tiap bait teks qiro'ah yang kemudian diikuti oleh peserta didik.

Selanjutnya pembina akan memanggil nama peserta didik atau berdasarkan kelas peserta didik untuk membaca teks qiro'ah di depan kelas. Saat beberapa peserta didik maju ke depan kelas untuk membaca, masih ada peserta didik lain yang berbincang dengan temannya sehingga pembina menegur mereka agar mendengarkan teman yang sedang maju di depan kelas. Saat menunggu giliran dipanggil, peserta didik lain akan mempelajari bacaan qiro'ah dengan suara pelan. Pada kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah kali ini pembina akan memilih beberapa

peserta didik sebagai menjadi perwakilan dalam acara imtihan. Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah ditutup dengan membaca hamdalah dan doa setelah belajar. Dalam pengamatan kali ini peneliti menemukan beberapa nilai-nilai karakter yang diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah diantaranya religius, disiplin, kerja keras, percaya diri, tanggung jawab, cinta damai, peduli sosial dan gemar membaca.

Interpretasi:

Dari hasil observasi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dapat disimpulkan bahwa membutuhkan usaha yang sungguh-sungguh dan pantang menyerah agar dapat mempelajari qiro'ah dengan baik. Selain itu dibutuhkan karakter percaya diri agar saat membaca teks Al Qur'an dapat berjalan dengan baik dan benar. Dalam hal ini pembina akan membenarkan qiro'ah yang dilakukan oleh peserta didik dan memberikan contoh pembacaan yang tepat. Nilai karakter percaya diri ditunjukkan melalui perilaku berani maju ke depan kelas untuk membaca Al Qur'an dan percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Nilai karakter cinta damai ditunjukkan melalui perilaku menciptakan suasana pembelajaran yang tentram. Nilai gemar membaca ditunjukkan melalui perilaku membaca Al Qur'an dengan baik dan tertib serta nilai peduli sosial ditunjukkan melalui perilaku membantu teman yang membutuhkan bantuan.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Jam : 14.30 – 15.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 3

Sumber Data : Ustadz Fathoni (Pembina Ekstrakurikuler Qiro'ah)

Deskripsi Data:

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Muhammad Fathoni selaku pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai sejarah berdirinya ekstrakurikuler qiro'ah, tujuan, pelaksanaan ekstrakurikuler qiro'ah, materi yang diajarkan dan implementasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah.

Dari wawancara yang telah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari, ustadz Fathoni mengajar ekstrakurikuler samroh. Pada awalnya kegiatan qiro'ah hanya dilaksanakan di rumah beliau, namun sejak tahun 2022 kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah mulai resmi di MI Islamiyah Jatisari. Adapun tujuan ekstrakurikuler qiro'ah menurut ustadz Fathoni yaitu dapat memaksimalkan bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik dalam berqiro'ah. Sedangkan manfaat dari ekstrakurikuler qiro'ah adalah untuk menggali serta mengembangkan bakat peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari dilakukan dengan pemberian teks Al Qur'an yang berisi ayat Al Qur'an kepada

peserta didik yang tiap ayatnya diberikan nama lagu dan cabang-cabangnya. Kemudian ustadz Fathoni akan membimbing peserta didik tiap *waqaf* atau kalimat. Ayat Al Qur'an tersebut kemudian dikemas menjadi 4 maqom lagu diantaranya *bayati, hijaz, nahawan, dan rostah*. Selain itu, ustadz Fathoni juga mengungkapkan pentingnya karakter terutama untuk anak sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Dalam ekstrakurikuler qiro'ah dibiasakan untuk percaya diri dan disiplin.

Beliau juga mengungkapkan pentingnya karakter percaya diri dan disiplin, tidak adanya kedua karakter tersebut akan menyebabkan tidak maksimal di akhir. Karakter religius juga sangat penting, dalam ekstrakurikuler qiro'ah selain untuk menggali bakat peserta didik juga disertai dengan penanaman sifat religius dan nilai karakter lain yang bermanfaat untuk peserta didik. Sedangkan dampak dari implementasi nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah menurut ustadz Fathoni adalah bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, serta lebih mencintai Al Qur'an dengan cara menyiarkan Al Qur'an melalui qiro'ah.

Nilai karakter religius yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah ditunjukkan melalui perilaku mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, dan berdoa sebelum dan sesudah berakhirnya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah. Nilai karakter disiplin ditunjukkan melalui perilaku datang sebelum waktunya atau tepat waktu dan mendengarkan penjelasan guru/ pembina dengan baik. Nilai karakter kerja keras ditunjukkan melalui perilaku mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan. Nilai karakter tanggung jawab ditunjukkan melalui perilaku menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik dan benar.

Lampiran 5: Transkrip Wawancara

A. Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah MI Islamiyah Jatisari

Sumber Data : Ibu Khikmatun Nur Aini, S.Pd.SD

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MI Islamiyah Jatisari?	Pada awalnya madrasah ini berbentuk madrasah diniyah yang hanya berfokus pada kegiatan mengaji, lama kelamaan juga diisi dengan mata pelajaran umum sehingga setelahnya berubah menjadi pendidikan formal dan menjadi madrasah ibtdaiyah dibawah naungan kementerian agama hingga sekarang.
2.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MI Islamiyah Jatisari	Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pagi hari mulai pukul 07.00 WIB hingga 13.00 WIB. Pukul 07.00 WIB semua kelas berbaris di halaman sekolah untuk membacakan surat-surat pendek pada hari senin-kamis, hari jumat membaca bacaan dalam sholat dan hari sabtu membaca doa sehari-hari yang dilanjutkan dengan senam. Selain itu terdapat peserta didik yang

		<p>mengikuti program tahfidz yang dimulai pukul 06.00 WIB hingga 07.00 WIB. Pada pukul 07.00 WIB, kelas 1 dan kelas 2 melaksanakan kegiatan mengaji selama 60 menit sedangkan kelas 3-kelas 6 melaksanakan sholat dhuha dan mengaji yang dibagi ke dalam 2 sesi yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar. Untuk kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari sabtu yang meliputi ekstrakurikuler qiro'ah, melukis, kaligrafi dan pramuka.</p>
3.	<p>Bagaimana implementasi nilai-nilai karakter di MI Islamiyah Jatisari?</p>	<p>Kami menilai peserta didik bukan hanya dari akademik namun juga dari akhlak peserta didik. Tidak semua peserta didik yang pintar memiliki akhlak/ kepribadian yang baik, ada juga peserta didik yang mungkin memiliki nilai dibawah KKM namun memiliki akhlak dan kepribadian baik, hal tersebut patut untuk diapresiasi.</p>

4.	Bagaimana sejarah berdirinya ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?	Ekstrakurikuler qiro'ah pada awalnya didirikan karena adanya ustadz Fathoni yang saat itu merupakan qori' terbaik tingkat provinsi Jawa Timur membuat kegiatan pembelajaran qiro'ah di rumahnya. Saat itu madrasah membutuhkan peserta didik untuk diikutkan lomba qiro'ah tingkat kecamatan, sehingga memerlukan ustadz Fathoni untuk memberikan bimbingan qiro'ah dan berhasil memperoleh juara 1. Pada akhirnya, ustadz Fathoni dipanggil secara resmi oleh madrasah untuk menjadi pembina ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari hingga saat ini.
5.	Apa tujuan dari ekstrakurikuler qiro'ah?	Mengembangkan bakat peserta didik dalam qiro'ah, selain itu juga untuk diikutkan dalam ajang perlombaan seperti PORSENI dan lain sebagainya
6.	Adakah prestasi yang pernah diraih melalui kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah?	Ada, namun selama ini belum sampai ke tingkat kabupaten. Pada tingkat kecamatan selalu ada peserta didik yang masuk ke dalam 3 besar. Tahun

		lalu berhasil menjadi juara 1 untuk kategori putra dan juara 2 kategori putri tingkat kecamatan Tempeh.
7.	Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan ekstrakurikuler qiro'ah?	Mengundang pembina ekstrakurikuler qiro'ah 1 minggu sekali dan mendampingi secara maksimal dengan adanya guru piket saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah

B. Transkrip Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Qiro'ah

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Lokasi : Ruang Kelas 3

Sumber Data : Bapak Muhammad Fathoni

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?	Sebelum adanya ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari saya mengajar ekstrakurikuler samroh. Pada awalnya kegiatan qiro'ah hanya dilaksanakan di rumah namun pada tahun 2022 kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah mulai resmi di MI Islamiyah Jatisari

2.	Siapa pendiri ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?	Saya, dengan didukung oleh kepala sekolah dan semua dewan guru
3.	Apa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari?	Supaya anak-anak bisa qiro'ah, karena jarang sekali ada lembaga yang memiliki ekstrakurikuler qiro'ah. Dulu mengaji tempatnya di TPQ, sedangkan qiro'ah bertempat di rumah guru masing-masing. Sekarang dimaksimalkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di sekolah.
4.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah di MI Islamiyah Jatisari	Peserta didik diberikan teks yang berisi ayat Al Qur'an yang tiap ayatnya diberikan nama lagu dan cabang-cabangnya. Kemudian saya bimbing dari sepotong-potong, kalau tidak mampu 1 ayat akan saya bimbing tiap waqaf atau kalimat.
5.	Apa saja materi yang dipelajari dalam ekstrakurikuler qiro'ah?	Saya menyampaikan beberapa ayat Al Qur'an dan nama-nama lagu yang kemudian dikemas menjadi 4 maqom lagu diantaranya bayati, hijaz, nahawan dan rostah. Masing-masing nama lagu

		memiliki cabang yang terdapat dalam teks. Disini saya menggunakan teks berisi ayat Al Qur'an untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari qiro'ah.
6.	Apa saja manfaat dari ekstrakurikuler qiro'ah?	Untuk menggali serta mengembangkan bakat peserta didik, tanpa adanya ekstrakurikuler qiro'ah kita tidak mengetahui adanya peserta didik yang memiliki potensi dalam qiro'ah.
8.	Apa saja nilai – nilai karakter yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah?	Percaya diri itu penting soalnya kalau anak itu tidak PD saat disuruh suara keras dia gak bunyi, disiplin juga penting terlalu percaya diri namun kurang disiplin dan seenaknya akan menyebabkan tidak maksimal di akhir. Percaya diri dan disiplin itu penting agar lebih tertib. Karakter Religius juga sangat penting, dalam ekstrakurikuler qiro'ah selain untuk menggali bakat peserta didik juga disertai dengan penanaman sifat religius serta bagaimana cara orang tua mengarahkan peserta didik, sering

		bertemu dengan pembina, sowan ke pembina dan minta belajar lagi ke pembina pada akhirnya peserta didik akan terarahkan. Karakter tanggung jawab juga penting baik dalam qiro'ah dan kepribadiannya.
9.	Bagaimana proses implementasi nilai-nilai karakter dalam ekstrakurikuler qiro'ah?	Karakter sangat penting apalagi untuk anak-anak seusia sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah. Dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dibiasakan untuk percaya diri dan disiplin.
10.	Bagaimana dampak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah terhadap karakter peserta didik?	Bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain dengan mengikuti berbagai acara dan perlombaan mengenai qiro'ah untuk mensyiarkan Al Qur'an melalui qiro'ah, lebih mencintai Al-Qur'an karena Al Qur'an dibacakan dengan suara yang indah sehingga orang yang mendengarkan akan tertarik dengan Al Qur'an.

C. Transkrip Wawancara dengan Peserta Didik

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Mei 2023

Lokasi : Taman Baca MI Islamiyah Jatisari

Sumber Data : Hilya Adilatus Sholihah (H)
Fadhilatul Ramadania (F)

Kelas : III (Tiga)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah?	Dipilih oleh pelatih qiro'ah, selain itu juga karena pengen ikut qiro'ah dan lebih lancar dalam membaca Al Qur'an
2.	Adakah manfaat yang dapat kamu ambil dari kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah?	Bisa lancar membaca Al Qur'an dan belajar membaca Al Qur'an dengan nada baru (H) Tambah lancar baca Al Qur'an dan bisa menghafal ayat dalam Al Qur'an (D)
3.	Nilai Religius	
	<ul style="list-style-type: none"> Apakah sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah selalu dibuka dengan doa? 	Iya, membaca Al Fatihah

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah setelah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah selalu ditutup dengan doa? 	Baca hamdalah dan doa
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu suka membaca Al Qur'an? 	<p>Biar bisa baca dan mengerti isi Al Qur'an (H)</p> <p>Suka, karena ikut tahfidz jadi menghafal Al Qur'an (D)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat membaca Al Qur'an menurut kamu? 	<p>Bisa buat bekal di akhirat nanti (H)</p> <p>Mengerti isi Al Qur'an dan bekal akhirat juga (D)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah ekstrakurikuler qiro'ah berakhir, apakah kamu mengucapkan salam dan berjabat tangan? 	Salim kak
4.	Nilai Disiplin	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu datang tepat waktu saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah? 	<p>Tepat waktu (H)</p> <p>Pernah terlambat, tapi seringnya tepat waktu (D)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kamu tidak dapat hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, apakah kamu diharuskan untuk izin kepada pembina? 	Izin, biasanya orang tua yang mengizinkan

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu mendengarkan penjelasan pembina dengan tertib? 	Iya, biar bisa juga
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika ada siswa mengobrol saat pembina menjelaskan apa yang kamu lakukan? 	Mengingatkan agar mendengarkan
5.	Nilai Kerja Keras	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah? 	Sungguh-sungguh, biar bisa
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kesulitan dalam melantunkan ayat Al Qur'an? 	Pernah tidak bisa
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengalami kesulitan, apakah kamu akan berputus asa/menyerah? 	Tidak, akan berusaha lagi
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengalami kesulitan dalam melantunkan ayat Al Qur'an apa yang akan kamu lakukan? 	Tanya lagi ke ustadz bacaannya seperti apa dan tanya ke teman yang bisa, yang mendengarkan (D)
6.	Nilai Mandiri	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk atau sikap kemandirian menurut kamu? 	Gak dibantu sama orang tua (H)

		Berangkat sekolah naik sepeda sendiri (D)
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika dipanggil untuk membacakan ayat Al Qur'an di depan kelas, apakah kamu berani? • Apakah kamu percaya dengan kemampuan diri sendiri? 	<p>Berani, biar bisa jadi contoh buat teman-teman</p> <p>Percaya, karena kalau berusaha akan ada hasilnya (H)</p> <p>Percaya, harus PD aja (D)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pembina? 	Insyaallah kak
7.	Nilai Jujur	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika kamu tidak dapat menghadiri ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu melakukan izin dengan jujur? 	Jujur
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mendapat tugas apakah kamu mengerjakannya dengan benar? 	Iya, dikerjakan dan dipelajari

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu memperlakukan teman kamu dengan adil? 	Adil kak
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kamu kesulitan dalam mempelajari qiro'ah. Apakah kamu berterus terang kepada pembina? 	Tidak, soalnya malu. Mungkin bilang ke teman
8.	Nilai Toleransi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat temanmu mengalami kesulitan apakah kamu akan membantunya? 	Iya dibantu
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kamu dan temanmu memiliki perbedaan pendapat, apa yang akan kamu lakukan? 	Menghargai pendapat dia
9.	Nilai Kreatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu sering diajarkan qiro'ah menggunakan variasi membaca Al Qur'an yang bermacam-macam? 	Sering diajarkan nada, biasanya Hijaz dan lain-lain

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu suka apabila diajarkan banyak variasi irama dalam membaca Al Qur'an? 	Suka, biar banyak paham dan ganti-ganti
10.	Nilai Demokratis	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu pernah mengeluarkan pendapat? 	Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • Contohnya pendapat dalam hal apa? 	-
11.	Nilai Rasa Ingin Tahu	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu selalu bersemangat saat mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah? 	Semangat, suaranya keras
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apa yang ingin kamu ketahui? 	Mempelajari Al Qur'an, pengen tau macam-macam cara baca Al Qur'an
	<ul style="list-style-type: none"> • Macam/ variasi irama qiro'ah apa yang kamu sukai? 	Nada Tinggi (H) Hijaz (D)
12.	Nilai Semangat Kebangsaan	

	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah pembina mengajarkan tentang semangat kebangsaan? 	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk lebih mencintai bangsa Indonesia? 	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapatmu tentang teman yang memiliki perbedaan dalam agama, ras, suku dan lain sebagainya? 	Harus menghargai, tidak boleh membeda-bedakan
13.	Nilai Cinta Tanah Air	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu memahami arti cinta tanah air? 	-
14.	Nilai Menghargai Prestasi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaanmu ketika bisa mengikuti latihan qiro'ah dengan baik? 	Senang, bahagia
	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kalah dalam perlombaan apakah kamu merasa sedih? 	Tidak, harus belajar lebih giat lagi

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan kamu ketika bisa tampil dalam perlombaan? 	Bahagia, senang. Belajar qiro'ah dengan sungguh-sungguh
	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kamu kalah dalam perlombaan apakah kamu akan berputus asa? 	Tidak, lebih berusaha lagi
15.	Nilai Bersahabat/ Komunikatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu berteman baik dengan teman-teman yang lain? 	Berteman dengan baik (H) Kadang (D)
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu lebih bersahabat dengan teman-teman lain? 	Jarang sih
16.	Nilai Cinta Damai	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu suka mengganggu dan membuat gaduh teman-teman lain? 	Tidak
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kelas gaduh/ ramai apa yang akan kamu lakukan? 	Memperingatkan biar diam

17.	Nilai Gemar Membaca	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu suka membaca Al Qur'an/ Iqro'? 	<p>Suka, saya iqro' (H)</p> <p>Suka, biasanya ustadzah bilang suruh baca halaman ini sampai halaman ini (D)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembina mendorong kamu untuk rajin membaca Al Qur'an/Iqro'? 	Sering, setiap pertemuan
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu menjadi rajin membaca Al Qur'an/ Iqro'? 	Rajin membaca, belajar di TPQ juga
18.	Nilai Peduli Lingkungan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya? 	Iya, di tempat sampah
	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dimulai, apakah kamu selalu membersihkan ruangan kelas? 	Kadang, sesuai piket kelas. Kalau tidak piket ya tidak

	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk selalu peduli lingkungan? 	-
19.	Nilai Peduli Sosial	
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat ada teman yang tidak dapat mengikuti bacaan qiro'ah dengan baik, apa yang kamu lakukan? 	Membantu mengajari
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat teman tidak membaca alat untuk kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah apa yang kamu lakukan? 	Diajak barengan baca Al Qur'an/ teks qiro'ah
20.	Nilai Tanggung Jawab	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk bertanggung jawab? • Dalam hal apa? 	Iya, misal disuruh mempelajari terlebih dahulu terus dipanggil satu per satu untuk membaca teks
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika pembina mengatakan untuk lebih rajin membaca Al Qur'an/ Iqro' apa yang kamu lakukan? 	Harus semangat belajar Al Qur'an dan qiroah

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Mei 2023

Lokasi : Taman Baca MI Islamiyah Jatisari

Sumber Data : Atiqa Zahrana El Haidar (A)

M. Irsyad Al Masyhur (I)

Kelas : II (Dua)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah?	Katanya ustadz Fathoni suaranya bagus dan keras terus pengen lebih lancar baca Al Qur'an (A) Katanya suaranya bagus sama disuruh ibu jadi mau aja (I)
2.	Adakah manfaat yang dapat kamu ambil dari kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah?	Agar lebih menghafal dan agar lebih memahami Al Qur'an
3.	Nilai Religius	
	<ul style="list-style-type: none">• Apakah sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah selalu dibuka dengan doa?	Iya, membaca Al Fatihah
	<ul style="list-style-type: none">• Apakah setelah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah selalu ditutup dengan doa?	Iya berdoa sama sholawatan

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu suka membaca Al Qur'an? 	<p>Suka, karena seru (A)</p> <p>Suka, biar dapat pahala (I)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat membaca Al Qur'an menurut kamu? 	Bisa buat bekal di akhirat nanti
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah ekstrakurikuler qiro'ah berakhir, apakah kamu mengucapkan salam dan berjabat tangan? 	Salim kak
4.	Nilai Disiplin	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu datang tepat waktu saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah? 	<p>Tepat waktu (A)</p> <p>Pernah terlambat, soalnya makan dulu (I)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kamu tidak dapat hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, apakah kamu diharuskan untuk izin kepada pembina? 	Izin, orang tua yg mengizinkan
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu mendengarkan penjelasan pembina dengan tertib? 	Iya, agar tau
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika ada siswa mengobrol saat pembina 	Mengingatkan jangan mengobrol

	menjelaskan apa yang kamu lakukan?	
5.	Nilai Kerja Keras	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah? 	Sungguh-sungguh
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kesulitan dalam melantunkan ayat Al Qur'an? 	Pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengalami kesulitan, apakah kamu akan berputus asa/menyerah? 	Tidak, belajar lagi
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengalami kesulitan dalam melantunkan ayat Al Qur'an apa yang akan kamu lakukan? 	Harus belajar lagi
6.	Nilai Mandiri	

	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk atau sikap kemandirian menurut kamu? 	Menyelesaikan sendiri tanpa bantuan orang lain (A) Mandi sendiri, makan sendiri, pakai baju sendiri (I)
	<ul style="list-style-type: none"> Ketika dipanggil untuk membacakan ayat Al Qur'an di depan kelas apakah kamu berani? 	Berani
	<ul style="list-style-type: none"> Apakah kamu percaya dengan kemampuan diri sendiri? 	Percaya, percaya kalau aku ini bisa (A)
	<ul style="list-style-type: none"> Apakah kamu dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pembina? 	Iya, sungguh-sungguh waktu belajar
7.	Nilai Jujur	
	<ul style="list-style-type: none"> Ketika kamu tidak dapat menghadiri ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu melakukan izin dengan jujur? 	Jujur
	<ul style="list-style-type: none"> Ketika mendapat tugas apakah kamu 	Iya, dipelajari lagi di rumah

	mengerjakannya dengan benar?	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu memperlakukan teman kamu dengan adil? 	Adil, jika bermain dengan yang ini bermain dengan yang lain juga (A)
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kamu kesulitan dalam mempelajari qiro'ah. Apakah kamu berterus terang kepada pembina? 	Iyaa jujur (I) Tidak (A)
8.	Nilai Toleransi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat temanmu mengalami kesulitan apakah kamu akan membantunya? 	Iyaa ditolong
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kamu dan temanmu memiliki perbedaan pendapat, apa yang akan kamu lakukan? 	Menghargai pendapat dia
9.	Nilai Kreatif	

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu sering diajarkan qiro'ah menggunakan variasi membaca Al Qur'an yang bermacam-macam? 	Pernah, nada panjang, nada pendek, nada besar, nada kecil
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu suka apabila diajarkan banyak variasi irama dalam membaca Al Qur'an? 	Suka, bisa tau macam-macam nada bacaan
10.	Nilai Demokratis	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu pernah mengeluarkan pendapat? 	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Contohnya pendapat dalam hal apa? 	-
11.	Nilai Rasa Ingin Tahu	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu selalu bersemangat saat mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah? 	Semangat, karena bisa belajar banyak hal
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apa yang ingin kamu ketahui? 	Pengen tau bacaan-bacaan Al Qur'an, nada-nada Al Qur'an

	<ul style="list-style-type: none"> • Macam/ variasi irama qiro'ah apa yang kamu sukai? 	<p>Nada besar (A)</p> <p>Nada kecil (I)</p>
12.	Nilai Semangat Kebangsaan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah pembina mengajarkan tentang semangat kebangsaan? 	Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk lebih mencintai bangsa Indonesia? 	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapatmu tentang teman yang memiliki perbedaan dalam agama, ras, suku dan lain sebagainya? 	Tetap menghargai, senang berteman
13.	Nilai Cinta Tanah Air	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu memahami arti cinta tanah air? 	Cinta negara Indonesia
14.	Nilai Menghargai Prestasi	

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaanmu ketika bisa mengikuti latihan qiro'ah dengan baik? 	Senang
	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kalah dalam perlombaan apakah kamu merasa sedih? 	Sedih (I) Tetap semangat meskipun kalah (A)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan kamu ketika bisa tampil dalam perlombaan? 	Senang, karena bisa membanggakan orang lain
	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kamu kalah dalam perlombaan apakah kamu akan berputus asa? 	Tidak, harus lebih semangat lagi
15.	Nilai Bersahabat/ Komunikatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu berteman baik dengan teman-teman yang lain? 	Berteman baik
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu lebih bersahabat dengan teman-teman lain? 	Lebih dekat

16.	Nilai Cinta Damai	
	<ul style="list-style-type: none"> Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu suka mengganggu dan membuat gaduh teman-teman lain? 	Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> Saat kelas gaduh/ ramai apa yang akan kamu lakukan? 	Bilang tidak boleh ramai
17.	Nilai Gemar Membaca	
	<ul style="list-style-type: none"> Apakah kamu suka membaca Al Qur'an/ Iqro'? 	Suka, masih iqro'. Pulang sekolah sorenya ngaji di TPQ
	<ul style="list-style-type: none"> Apakah pembina mendorong kamu untuk rajin membaca Al Qur'an/Iqro'? 	Sering
	<ul style="list-style-type: none"> Setelah mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu menjadi rajin membaca Al Qur'an/ Iqro'? 	Iyaa, lebih suka baca A Qur'an
18.	Nilai Peduli Lingkungan	
	<ul style="list-style-type: none"> Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya? 	Ya, di tempat sampah

	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dimulai, apakah kamu selalu membersihkan ruangan kelas? 	Tidak
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk selalu peduli lingkungan? 	Nggak
19.	Nilai Peduli Sosial	
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat ada teman yang tidak dapat mengikuti bacaan qiro'ah dengan baik, apa yang kamu lakukan? 	Diajari, bilang harus percaya diri
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat teman tidak membaca alat untuk kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah apa yang kamu lakukan? 	Dipinjami, baca bareng-bareng
20.	Nilai Tanggung Jawab	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk bertanggung jawab? 	Bertanggung jawab dalam qiro'ah

	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal apa? 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika pembina mengatakan untuk lebih rajin membaca Al Qur'an/Iqro' apa yang kamu lakukan? 	Di baca dan belajar lebih giat lagi

Hari/Tanggal : Sabtu, 3 Juni 2023

Lokasi : Taman Baca MI Islamiyah Jatisari

Sumber Data : Nala Merisya Putri (N)

Ahmad Syarifuddin (A)

Kelas : IA & IB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa kamu mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah?	Katanya ustadz Fathoni suaranya keras (N) Gatau sih, waktu itu dipanggil ustadz Fathoni katanya suaranya keras (A)
2.	Adakah manfaat yang dapat kamu ambil dari kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah?	Ngajinya tambah lancar (N) Ilmu yang bermanfaat (A)
3.	Nilai Religius	

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah selalu dibuka dengan doa? 	Iya, berdoa
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah setelah kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah selalu ditutup dengan doa? 	Iya berdoa sama sholawatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu suka membaca Al Qur'an? 	Suka, biar hafal (A) Suka, biar pintar (N)
	<ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat membaca Al Qur'an menurut kamu? 	Biar dapat ilmu
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah ekstrakurikuler qiro'ah berakhir, apakah kamu mengucapkan salam dan berjabat tangan? 	Salim kak
4.	Nilai Disiplin	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu datang tepat waktu saat kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah? 	Tepat waktu (N) Terlambat, katanya ustadz Fathoni mulainya setengah 1 tapi saya datengnya setengah 2 (I)

	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kamu tidak dapat hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah, apakah kamu diharuskan untuk izin kepada pembina? 	Harus izin, orang tua yg mengizinkan ke Ustadz Fathoni
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu mendengarkan penjelasan pembina dengan tertib? 	Iya, mendengarkan dengan baik
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika ada siswa mengobrol saat pembina menjelaskan apa yang kamu lakukan? 	Mengingatkan agar diam
5.	Nilai Kerja Keras	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah? 	Bersungguh-sungguh biar cepet bisa
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kesulitan dalam melantunkan ayat Al Qur'an? 	Pernah (A) Tidak pernah (N)
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengalami kesulitan, apakah kamu 	Tidak, berusaha lagi

	akan berputus asa/menyerah?	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengalami kesulitan dalam melantunkan ayat Al Qur'an apa yang akan kamu lakukan? 	Berusaha lagi dan dibaca berulang-ulang
6.	Nilai Mandiri	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk atau sikap kemandirian menurut kamu? 	Mandi sendiri (N) Makan sendiri (A)
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika dipanggil untuk membacakan ayat Al Qur'an di depan kelas apakah kamu berani? 	Berani
	<ul style="list-style-type: none"> • Apa kamu percaya dengan kemampuan diri sendiri? 	Percaya, percaya kalau aku ini bisa
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pembina? 	Iya
7.	Nilai Jujur	

	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika kamu tidak dapat menghadiri ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu melakukan izin dengan jujur? 	Jujur
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mendapat tugas apakah kamu mengerjakannya dengan benar? 	Iya kak
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu memperlakukan teman kamu dengan adil? 	Adil
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kamu kesulitan dalam mempelajari qiro'ah. Apakah kamu berterus terang kepada pembina? 	Tidak
8.	Nilai Toleransi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat temanmu mengalami kesulitan apakah kamu akan membantunya? 	Membantu karena kesusahan

	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kamu dan temanmu memiliki perbedaan pendapat, apa yang akan kamu lakukan? 	Menghargai
9.	Nilai Kreatif	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu sering diajarkan qiro'ah menggunakan variasi membaca Al Qur'an yang bermacam-macam? 	Iya berbeda-beda, nada merdu, keras dan lainnya
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu suka apabila diajarkan banyak variasi irama dalam membaca Al Qur'an? 	Suka, biar pintar
10.	Nilai Demokratis	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu pernah mengeluarkan pendapat? 	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Contohnya pendapat dalam hal apa? 	-
11.	Nilai Rasa Ingin Tahu	

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu selalu bersemangat saat mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah? 	Semangat
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apa yang ingin kamu ketahui? 	Pengen dapat ilmu
	<ul style="list-style-type: none"> • Macam/ variasi irama qiro'ah apa yang kamu sukai? 	Nada keras (A) Nada merdu (I)
12.	Nilai Semangat Kebangsaan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah pembina mengajarkan tentang semangat kebangsaan? 	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk lebih mencintai bangsa Indonesia? 	-

	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pendapatmu tentang teman yang memiliki perbedaan dalam agama, ras, suku dan lain sebagainya? 	-
13.	Nilai Cinta Tanah Air	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu memahami arti cinta tanah air? 	-
14.	Nilai Menghargai Prestasi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaanmu ketika bisa mengikuti latihan qiro'ah dengan baik? 	Senang
	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kalah dalam perlombaan apakah kamu merasa sedih? 	Tidak
	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaan kamu ketika bisa tampil dalam perlombaan? 	Gugup (A) Senang (N)
	<ul style="list-style-type: none"> • Jika kamu kalah dalam perlombaan apakah kamu akan berputus asa? 	Tidak, harus belajar lagi
15.	Nilai Bersahabat/ Komunikatif	

	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu berteman baik dengan teman-teman yang lain? 	Berteman baik
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu lebih bersahabat dengan teman-teman lain? 	Lebih dekat
16.	Nilai Cinta Damai	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu suka mengganggu dan membuat gaduh teman-teman lain? 	Tidak pernah
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat kelas gaduh/ ramai apa yang akan kamu lakukan? 	Mencatat terus diberitahu gurunya
17.	Nilai Gemar Membaca	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu suka membaca Al Qur'an/ Iqro'? 	Suka, setiap hari mengaji di TPQ/ Langgar

	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah pembina mendorong kamu untuk rajin membaca Al Qur'an/Iqro'? 	Sering
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengikuti ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu menjadi rajin membaca Al Qur'an/Iqro'? 	Lebih rajin, setiap hari mengaji
18.	Nilai Peduli Lingkungan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu selalu membuang sampah pada tempatnya? 	Ya, di tempat sampah
	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah dimulai, apakah kamu selalu membersihkan ruangan kelas? 	Dibersihkan dulu
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk selalu peduli lingkungan? 	Tidak
19.	Nilai Peduli Sosial	

	<ul style="list-style-type: none"> • Saat ada teman yang tidak dapat mengikuti bacaan qiro'ah dengan baik, apa yang kamu lakukan? 	<p>Dibantu (A)</p> <p>Membantunya (N)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Saat teman tidak membaca alat untuk kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah apa yang kamu lakukan? 	<p>Dipinjami</p>
20.	Nilai Tanggung Jawab	
	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam ekstrakurikuler qiro'ah apakah kamu diajarkan untuk bertanggung jawab? • Dalam hal apa? 	<p>-</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika pembina mengatakan untuk lebih rajin membaca Al Qur'an/ Iqro' apa yang kamu lakukan? 	<p>Di baca dan belajar lebih giat lagi</p>

Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU CABANG KABUPATEN LUMAJANG

MI ISLAMIYAH JATISARI

TERAKREDITASI B I NSM: 111235080085 | NPSN: 60715435

BHP. NAHDLATUL ULAMA NOMOR AHU – 119.AH.01.08.Tahun 2013

Jl. Kedung Caring No. 04, Desa Jatisari, Kecamatan Tempeh. Kode Pos (67371)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 041/SK/MIJ/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHIKMATUN NUR AINI, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala MI ISLAMIYAH JATISARI

Dengan ini menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : Muzdalifah
NIM : 19140011
Universitas : Universitas Islam Negeri Malang
Program Study : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Keterangan : Mahasiswa Aktif

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di MI Islamiyah Jatisari pada Bulan Mei - Juni 2023 dengan judul penelitian :

“Implementasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro’ah di MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 29 Mei 2023

Kepala MI Islamiyah Jatisari

Khikmatun Nur Aini, S.Pd.SD

NIP.

Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian

Gedung sekolah MI Islamiyah Jatisari Kabupaten Lumajang



Wawancara bersama Kepala Madrasah MI Islamiyah Jatisari



Wawancara bersama Pembina Ekstrakurikuler Qiro'ah



Wawancara Peserta Didik



Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah



Lampiran 8: Teks Qiro'ah

«سورة الاسراء اية ١٢٩»

اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم

نومر	ااية	لايكو	سوار
١	ان هدا القران يهدى للتي هي اقوم	بياق	سوري
٢	يهدى للتي هي اقوم ويلبش المؤمن	بياق	حسين
٣	ويلبش المؤمن الذين يعملون الصلح	بياق	جواب I
٤	الذين يعملون الصلح ان لهم اجرا كبيرا ④	بياق	جواب الجواب
٥	وان الذين لا يؤمنون بالآخرة اعتدنا لهم عذابا اليمما ⑤	حجاز	اصول
٦	ويذع الانسان بالشر دعاءه بالخير	حجاز	كار
٧	وكان الانسان عجولا ⑥	حجاز	كاركور
٨	وجعلنا الليل والنهار آيتين فمحونا آية الليل	نهاوان	اصول
٩	فمحونا آية الليل وجعلنا آية النهار مبهورة	نهاوان	جواب I
١٠	مبهورة لتبتغوا فضلا من ربكم	نهاوان	جواب الجواب
١١	لتبتغوا فضلا من ربكم ولتعاموا عدد السنين	راست	اصول
١٢	والحساب وكل شيء فصلناه تفصيلا ⑦	راست	جواب I
١٣	وكل احسن الزمنه طيره في عنقه ⑧	راست على النوى	جواب الجواب
١٤	وخرج له يوم القيمة كتابا يلقيه هلنشورا ⑨	فنونعرف	
	صدق الله العظيم		

BIODATA PENULIS



Nama	Muzdalifah
TTL	Lumajang, 14 Desember 2001
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat Asal	Jl. Kedung Caring RT 12 RW 02, Desa Jatisari, Kec. Tempeh, Kab. Lumajang
Telepon	089508671856
Email	muzdalifah348@gmail.com

Riwayat Pendidikan

No	Instansi	Tahun
1.	TK Muslimat NU Jatisari	2005-2007
2.	Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Jatisari	2007-2013
3.	SMP Negeri 1 Tempeh	2013-2016
4.	Madrasah Aliyah Negeri Lumajang	2016-2019
5.	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2019-2023